



**PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN, TINGKAT PEMAHAMAN,
DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten
Jember)**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD FADHUR RIZKY

NIM 110810301002

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN, TINGKAT PEMAHAMAN,
DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten
Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

AHMAD FADHUR RIZKY

NIM 110810301002

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN, TINGKAT PEMAHAMAN,
DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten
Jember)**

Oleh

**AHMAD FADHUR RIZKY
NIM 110810301002**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Drs. H. Djoko Supatmoko, M.M, Ak.

Dosen Pembimbing II : Septarina Prita Dania Sofianti, S.E., M.SA, Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fadhur Rizky

NIM : 110810301002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Tingkat Pemahaman dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Mei 2017

Yang menyatakan,

Ahmad Fadhur Rizky
NIM. 110810301002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN,
TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, DAN
KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK
DI KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN
JEMBER)

Nama Mahasiswa : Ahmad Fadhur Rizky

N I M : 110810301002

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 5 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,

Drs. H. Djoko Supatmoko, M.M., Ak.

NIP. 195502271984031001

Septarina Prita DS, S.E., M.SA, Ak.

NIP. 198209292010122002

Ketua Program Studi

Akuntansi

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA

NIP. 19640809 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN, TINGKAT PEMAHAMAN,
DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN**

WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

**(Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten
Jember)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Fadhur Rizky

NIM : 110810301002

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

22 – Mei – 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Agung Budi S., SE, M.Si, Ak (.....)
NIP. 197809272001121002

Sekretaris : Drs. H. Wasito, M.Si, Ak. (.....)
NIP. 196001031991031001

Anggota : Novi Wulandari W., SE, M.Acc.Fin., Ak. (.....)
NIP. 198011272005012003



Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak.
NIP 197107271995121001

PERSEMBAHAN

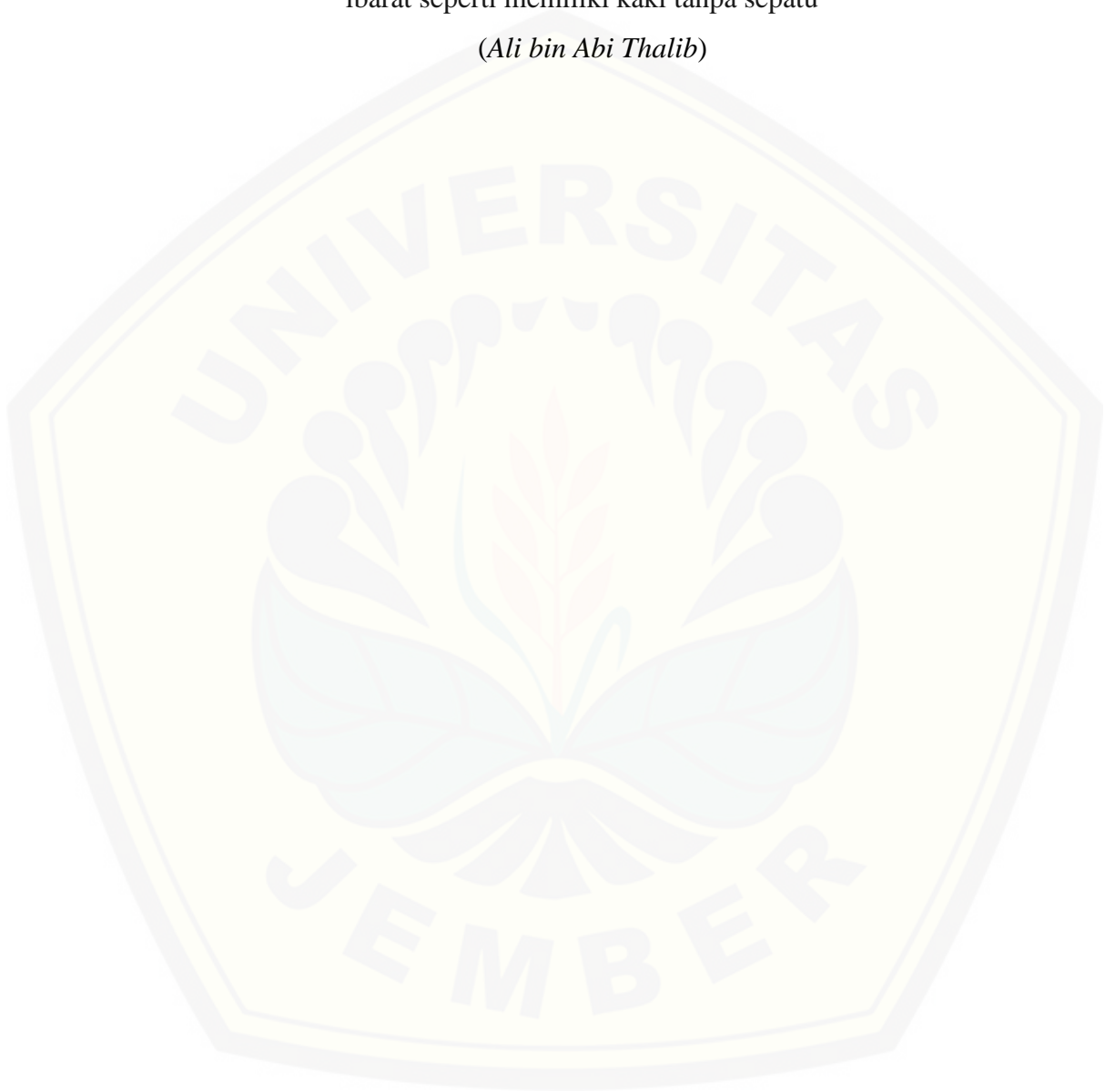
Dengan menyebut nama Allah SWT. serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Eli Rosidah dan Ayahanda Imam Yulianto, terima kasih yang tak terhingga atas do'a yang selalu tucurahkan dalam mengiringi setiap langkahku, cucuran keringat, kesabaran, dan kasih sayang, serta pengorbanan sampai saat ini demi tercapainya cita-cita di masa depan;
2. Adikku Nabila Ayu Lestari dan Safira Salma Agustin serta keluarga besar tersayang, terima kasih atas candaan, doa, dukungan dan perhatian yang diberikan untuk semua keberhasilanku selama ini;
3. Guru-guruku dan dosen-dosenku yang aku sayangi, terima kasih telah mengantarkanku menuju masa depan yang lebih cerah atas ilmu yang telah diberikan, serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Ilmu tanpa akal ibarat seperti memiliki sepatu tanpa kaki. Dan akal tanpa ilmu
ibarat seperti memiliki kaki tanpa sepatu”

(Ali bin Abi Thalib)



Ahmad Fadhur Rizky

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (studi empiris pada wajib pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember). Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner (primer) yang diberikan pada wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang diberikan kepada 329 wajib pajak bumi dan bangunan. Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F serta uji t kemudian regresi linier berganda menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh bersama-sama atau secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, yaitu sebesar 66.4 % sedangkan sisanya, yaitu sebesar 33,6 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

Kata Kunci : Kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman, kualitas pelayanan fiskus, kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan

Ahmad Fadhur Rizky

Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

The purpose of this research are to examine and to analyze the effect of tax awareness, the level of the tax payer's understanding, and quality of the tax officers on tax compliance in paying taxes of land and buildings in Mumbulsari, Jember. The data in this research obtained from an output of questionnaire (primary) which are given to the land and building taxpayer in Mumbulsari district Jember regency whose given to 329 land and building taxpayer. Validity test, reliability test, and hypothesis test using using F test and t test and then multiple linear regression showed that the tax awareness, the level of the tax payer's understanding, and quality of the tax officers influence together or simultaneously to the taxpayer compliance in paying taxes of land and buildings, that is equal to 66.4% while the rest, that is equal to 33.6% explained by other variables which are not included in the regression model of this research.

Keywords : Taxpayer Awareness, The Level of The Tax Payer's Understanding, Service Quality of The Tax Officers, Land and Building Tax Payer's Compliance

RINGKASAN

Pengaruh kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (studi empiris pada wajib pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember); Ahmad Fadhur Rizky, 110810301002; 2017: 48 halaman; Jurusan S1 – Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Menurut Dr. Soeparman Soemahamidjaya dalam Suandy (2003:9), pajak adalah iuran wajib, berupa barang atau uang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Sebagai upaya agar target pajak dapat tercapai sangat berkaitan dengan tugas pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak dalam melakukan pembinaan kepada wajib pajak, dengan meningkatkan pelayanan dan melakukan pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan melalui pengawasan administratif, penerapan sanksi, penagihan dan penyidikan pajak, Waluyo (2008:304).

Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa di antaranya, Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu jenis pajak yang begitu potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan dalam rangka pembiayaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Ruang lingkup Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan sudah mencakup seluruh lapisan masyarakat dengan tingkatan sosial yang beragam.

Terhitung mulai 1 Januari 2014, semua Kabupaten dan Kota di Indonesia diwajibkan mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Pedesaan dan Perkotaan (P2). Pengalihan ini merupakan bentuk tindak lanjut kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD).

Dengan adanya pengalihan ini maka kegiatan pendataan, penilaian, penetapan, pengadministrasian, pemungutan atau penagihan dan pelayanan PBB-P2 akan diselenggarakan oleh Kabupaten atau Kota yang bertujuan untuk

memberikan kewenangan yang lebih besar dalam perpajakan dengan memperluas basis pajak dan penetapan tarif pajak.

Pada saat PBB-P2 dikelola oleh pemerintah pusat, Kabupaten atau Kota hanya mendapatkan bagian sebesar 64,8 persen dari jumlah penerimaan PBB-P2 di wilayahnya. Sementara itu, dengan adanya pengalihan pengelolaan PBB-P2, maka penerimaan PBB-P2 akan sepenuhnya masuk ke pemerintah Kabupaten atau Kota. Tentu dengan dikelolanya PBB-P2 oleh Kabupaten atau Kota dengan menjadi Pajak Daerah, maka penerimaan PBB-P2 akan 100 persen masuk ke kas Kabupaten atau Kota tersebut. Bagian pajak bumi dan bangunan yang diterima daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini. Untuk itu perlu, bagi pemerintah untuk meningkatkan peranan PBB sebagai sumber penerimaan pemerintah daerah. Salah satu upaya yaitu melalui peningkatan kesadaran wajib pajaknya. Karena keberhasilan penerimaan pajak merupakan cerminan kesadaran masyarakat.

Peran aktif masyarakat dalam menunjang proses pembangunan daerah sangat diperlukan, khususnya wajib pajak. Masyarakat sebagai wajib pajak akan ikut memberikan iuran bagi daerah dalam bentuk pajak. Tetapi dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh pemerintah.

Hingga saat ini untuk membentuk dan meningkatkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak tentu merupakan hal yang relatif sulit, banyaknya kendala untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak tentu menjadi permasalahan utama, kurangnya kepatuhan dapat terlihat dari adanya kesengajaan untuk menunda pembayaran pajak, banyak wajib pajak yang terkena sanksi administratif ataupun bentuk sanksi lain serta banyak kasus baik kecil maupun besar yang berhubungan dengan pajak. Rendahnya kesadaran masyarakat akan perpajakan mempengaruhi kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, hal tersebut dapat dilihat masih belum optimalnya realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Jember. Dimana realisasi penerimaan PBB-P2 tahun 2014 dan tahun 2015 Kabupaten Jember mengalami penurunan dari 71,55% menjadi 64,39%. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Jember belum berjalan secara optimal.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan PBB adalah dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB. Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak yang disiplin dan taat, serta tidak memiliki tunggakan atau keterlambatan penyetoran pajak. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi pajak suatu negara, pelayanan fiskus pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak, dan tarif pajak (Devano dan Rahayu, 2006) yang merupakan faktor yang berasal dari pemerintah, sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri wajib pajak yaitu tingkat pemahaman, pengalaman, penghasilan (Muslim (2007) dalam Franklin (2008)) dan faktor kesadaran perpajakan (Suhardito, 1999).

Faktor kesadaran perpajakan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan perpajakan (Suhardito, 1999). Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak agar penerimaan pemerintah dapat berjalan dengan baik maka harus dilakukan pemeriksaan dan penagihan kepada wajib pajak dan menghindari penggelapan pajak yang marak terjadi di Negara ini. Kesadaran wajib pajak akan perpajakan adalah rasa yang timbul dari dalam diri wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak agar wajib pajak rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan (Boediono, 1996). Kesadaran wajib pajak yang rendah seringkali menjadi salah satu penyebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijaring (Soemarso, 1998). Lerche (1980) juga mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat.

Tidak hanya kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman wajib pajak juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Riko (2006:75) menyebutkan tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seseorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui. Apabila melihat data yang ada kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh pemahaman wajib pajak terhadap pajak. Seseorang dengan tingkat pemahaman pajak tinggi akan berusaha mematuhi

kewajiban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Razman (2005) mengungkapkan bahwa pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan rendah, maka kepatuhan wajib pajak mengenai peraturan yang berlaku juga rendah, karena walaupun wajib pajak tidak berniat untuk melalaikan kewajibannya, wajib pajak tetap tidak mampu memenuhi kewajiban perpajakannya karena dia sendiri tidak memahami UU dan tata cara perpajakan. Disamping itu kualitas pelayanan juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak membayar pajak.

Pelayanan pajak yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian Suhardito (1999) disebutkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, kualitas pelayanan pajak harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan pajak yang baik seperti keramah tamahan petugas pajak, dan kemudahan dalam sistem perpajakan akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Suyatmin (2004) menyatakan pelayanan yang diberikan fiskus terhadap wajib pajak PBB diantaranya dalam menentukan PBB, penetapan SPPTnya telah adil sesuai dengan yang seharusnya, fiskus memperhatikan terhadap keberatan terhadap pengenaan pajaknya, memberikan penyuluhan kepada wajib pajak dibidang perpajakan khususnya PBB dan kemudahan dalam pembayaran PBB.

Menurut penelitian yang dilakukan Robert Saputra (2015) mengatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran perpajakan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Pengambilan sampel menggunakan teknik *puposive sampling*. Jenis dan sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dikumpulkan melalui kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert 5 Poin. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel berjumlah 25 item pertanyaan. Sebelum dianalisis data diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Responden dalam penelitian diambil 392 wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Mumbulsari.

Kuesioner yang disebar sebanyak 392 lembar yang tersebar di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner valid yang ditunjukkan dengan setiap item pertanyaan memiliki nilai signifikan dibawah angka 0,05. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Untuk hasil reliabilitas, nilai *cronbach alpha* menunjukkan nilai diatas 0,60 yang mengartikan bahwa data yang dikumpulkan reliabel. Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari Nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana untuk nilai tolerance ini mendekati 1 atau tidak kurang dari 0,10 dan untuk nilai VIF harus disekitar 1 serta tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bila $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas namun apabila $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dalam hal ini menunjukkan bahwa didalam model ini tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik plot. Dalam hal ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengungkapkan data hasil penelitian mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan regresi maka dapat dibuat model persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 15,437 + 0,131X_1 + 0,1116X_2 + 0,146X_3$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah koefisien regresi X_1 , X_2 dan X_3 bertanda positif yang berarti bahwa apabila X_1 , X_2 dan X_3 mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan di Kabupaten Jember. Koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini menunjukkan sebesar 0,664 atau 66,4% yang artinya besar pengaruh variabel kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 66,4% dan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F adalah uji kelayakan model yang digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Penelitian ini menunjukkan angka 9,194 dengan signifikan 0,000. Hal ini berarti bahwa model regresi bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika tingkat signifikansi di atas 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka H_a ditolak, sedangkan jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($\alpha < 0,05$) maka H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa : Hipotesis 1 sikap kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis 2 tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis 3 kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (studi empiris pada wajib pajak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Dr.Ahmad Roziq, SE., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr.Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa;
4. Bapak Drs. H. Djoko Supatmoko, M.M, Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Septarina Prita Dania Sofianti, S.E., M.SA, Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan pengarahannya dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
5. Seluruh staf karyawan FEB, perpustakaan POMA FEB dan perpustakaan pusat Universitas Jember;
6. Sebagian wajib pajak bumi dan bangunan Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang bersedia untuk di jadikan obyek dan lokasi penelitian, terimakasih untuk waktu dan kebersediaanya untuk menjawab pertanyaan serta memberikan data yang saya butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini;

7. Kedua Orangtuaku tersayang Imam Yulianto dan Eli Rosida yang selalu mendoakan dengan tulus dan memberikan dukungan semangat, kasih sayang yang berlimpah, dan juga meteri dalam penyusunan skripsi ini;
8. Adikku tersayang Nabila Ayu Lestari dan Safira Salma Agustin yang selalu memberikan senyuman dan juga kebahagiaan yang tidak ternilai, seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan juga semangat yang tinggi untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
9. Sahabat, teman, dan orang tercintaku yang selalu ada untuk memberikan dukungan, waktu, kesabaran dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Sahabat-sahabatku Moh. Dio Awaludin Jauhar, Aditya Putra Widiagma, Natak Riswanto, Andik Siswanto, Muhammad Iqbal Fanany, Rozy Widhy, dan Agung Budi, yang selalu mencerikan hari-hariku, memberikan banyak cerita dan membuat semangat dalam penyusunan skripsi;
11. Teman-teman Akuntansi 2011 serta Accounting Adventure, terimakasih untuk kebersamaan, kekompakan, keceriaan, semangat, dukungan, dan doa serta harapan. Semoga kita semua menjadi golongan yang sukses.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jember, 03 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

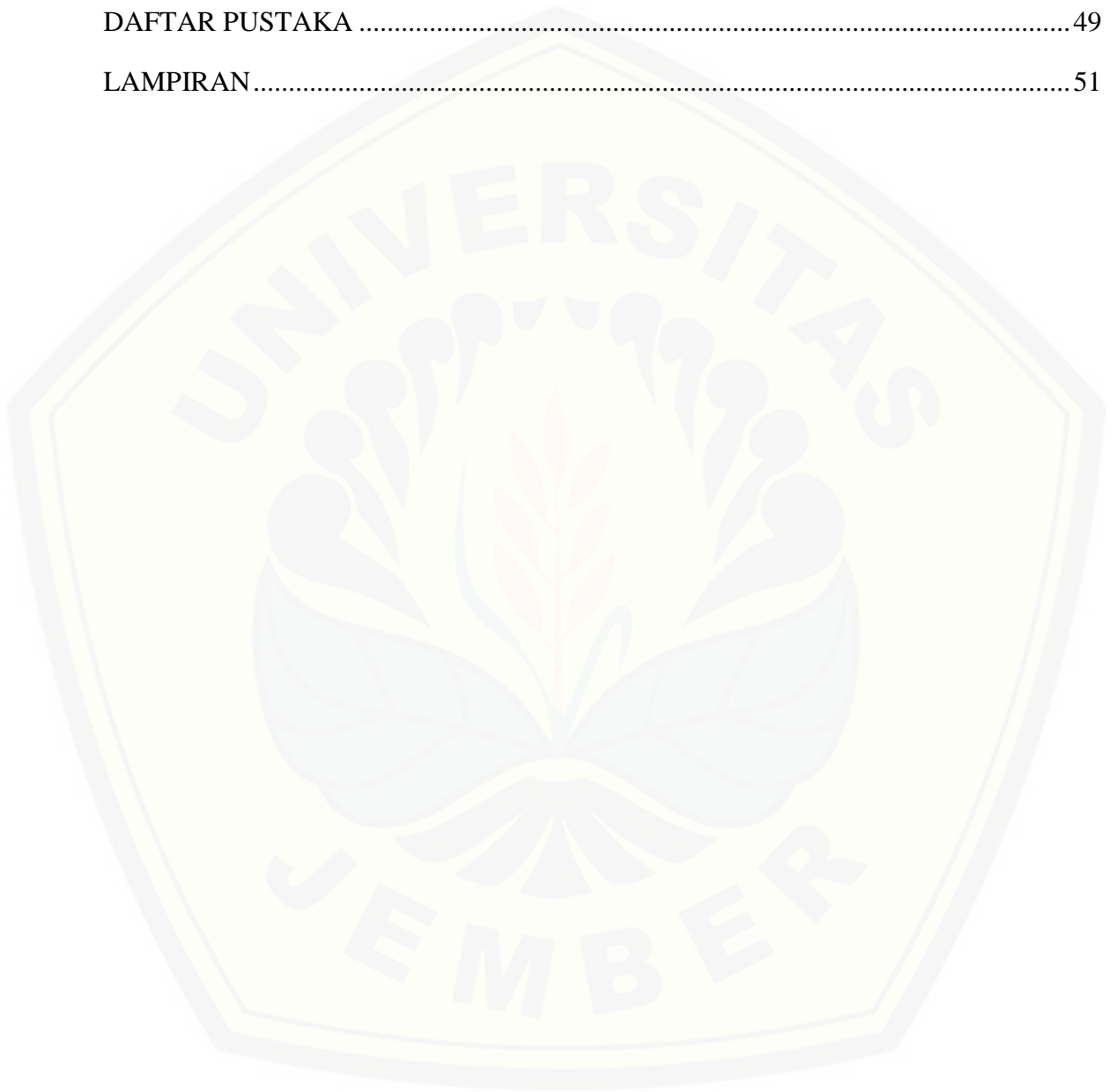
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
HALAMAN RINGKASAN	x
PRAKATA.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Gambaran Umum Pajak.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	10
2.1.1.3 Kedudukan Hukum Pajak.....	10
2.1.1.4 Jenis Pajak.....	11
2.1.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	12
2.1.1.6 Hambatan Pemungutan Pajak.....	14
2.1.2 Definisi Wajib Pajak.....	15
2.1.3 Pajak Daerah.....	15
2.1.4 Pajak Bumi dan Bangunan.....	16
2.1.4.1 Dasar Hukum.....	16
2.1.4.2 Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan.....	16
2.1.4.3 Objek Pajak Bumi dan Bangunan.....	16
2.1.4.4 Objek Pajak Yang Tidak Dikenakan PBB.....	17
2.1.4.5 Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	18
2.1.4.6 Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	19
2.1.4.7 Lain-lain.....	19
2.1.5 Kesadaran Perpajakan.....	20
2.1.6 Tingkat Pemahaman Wajib Pajak.....	21
2.1.7 Definisi Kualitas Pelayanan Fiskus.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	23

2.4 Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan	24
2.4.2 Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan	25
2.4.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.6 Metode Analisis Data.....	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	33
3.6.2.1 Uji Validitas	33
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	34
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	34
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.6.5 Uji Hipotesis	36

3.6.5.1 Uji F	36
3.6.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	36
3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	36
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Responden	38
4.1.1 Jenis Kelamin	38
4.1.2 Usia	38
4.1.3 Pekerjaan	39
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	39
4.2.1 Uji Validitas	39
4.2.2 Uji Reliabilitas	41
4.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Multikolinearitas	42
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	44
4.5 Uji Hipotesis	45
4.5.1 Uji F	46
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	46
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan	48

5.2 Keterbatasan penelitian	48
5.3 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

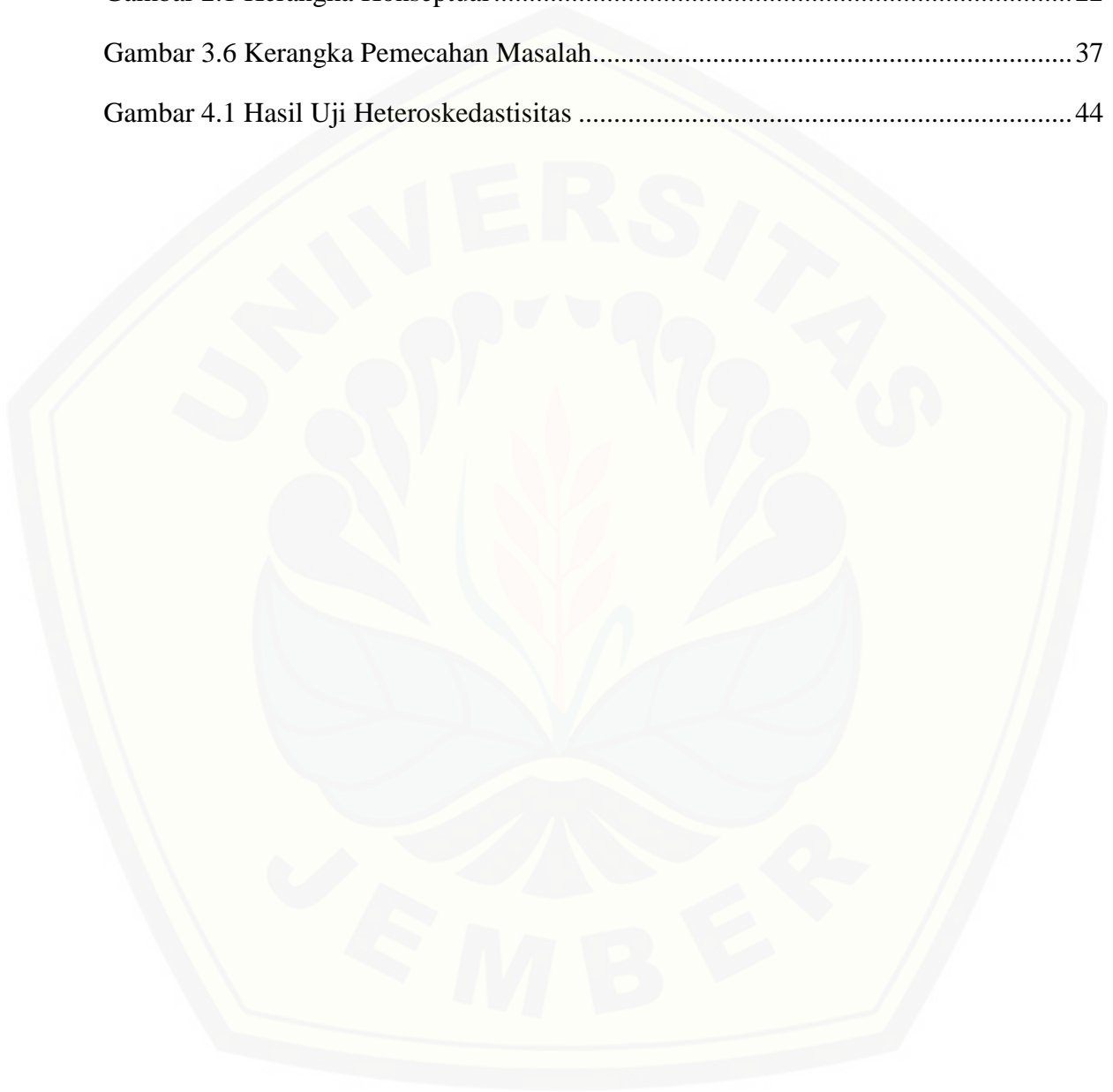


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kabupaten Jember Tahun 2014 dan Tahun 2015.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	39
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	42
Tabel 4.7 Tabel Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.9 Tabel ANOVA (Uji F)	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	52
LAMPIRAN 2 HASIL JAWABAN RESPONDEN	56
LAMPIRAN 3 STATISTIK DESKRIPTIF	74
LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL INDEPENDEN	75
LAMPIRAN 5 HASI UJI VALIDITAS VARIABEL DEPENDEN	81
LAMPIRAN 6 HASIL UJI RELIABILITAS	83
LAMPIRAN 7 HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pembangunan nasional merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar tujuan tersebut dapat terealisasi, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana pembangunan tersebut salah satunya diperoleh dari penerimaan sektor pajak. Menurut Soeparman Soemahamidjaya dalam Suandy (2003:9), pajak adalah iuran wajib, berupa barang atau uang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Sebagai upaya agar target pajak dapat tercapai, sangat berkaitan dengan tugas pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak dalam melakukan pembinaan kepada wajib pajak, dengan meningkatkan pelayanan dan melakukan pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan melalui pengawasan administratif, penerapan sanksi, penagihan dan penyidikan pajak, Waluyo (2008:304).

Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, di antaranya pajak yang dibedakan menurut lembaga pemungutnya, pajak menurut golongan, dan pajak menurut sifatnya. Namun dari beberapa di antaranya, Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu jenis pajak yang begitu potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan dalam rangka pembiayaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Ruang lingkup Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan sudah mencakup seluruh lapisan masyarakat dengan tingkatan sosial yang beragam. Oleh karena itu ketentuan-ketentuan di dalam PBB harus dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan dan kondisi masyarakat selaku wajib pajak.

Terhitung mulai 1 Januari 2014, semua Kabupaten dan Kota di Indonesia diwajibkan mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Pedesaan dan Perkotaan (P2). Pengalihan ini merupakan bentuk tindak lanjut kebijakan otonomi

daerah dan desentralisasi fiskal, seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD).

Dengan adanya pengalihan ini maka kegiatan pendataan, penilaian, penetapan, pengadministrasian, pemungutan atau penagihan dan pelayanan PBB-P2 akan diselenggarakan oleh Kabupaten atau Kota. Tujuan dari pengalihan ini adalah untuk memberikan kewenangan yang lebih besar dalam perpajakan dengan memperluas basis pajak dan penetapan tarif pajak. Kewenangan tersebut tertuang dalam pasal 80 UU PDRD, dimana masing-masing kabupaten atau kota dapat menentukan tarif PBB-P2 sendiri dengan ketentuan paling tinggi sebesar 0,3 persen.

Pada saat PBB-P2 dikelola oleh pemerintah pusat, Kabupaten atau Kota hanya mendapatkan bagian sebesar 64,8 persen dari jumlah penerimaan PBB-P2 di wilayahnya. Sementara itu, dengan adanya pengalihan pengelolaan PBB-P2, maka penerimaan PBB-P2 akan sepenuhnya masuk ke pemerintah Kabupaten atau Kota. Hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tentu dengan dikelolanya PBB-P2 oleh Kabupaten atau Kota dengan menjadi Pajak Daerah, maka penerimaan PBB-P2 akan 100 persen masuk ke kas Kabupaten atau Kota tersebut. Pajak bumi dan bangunan mempunyai dampak yang lebih luas sebab hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan (Suhardito dan Sudiby, 1993:3). Bagian pajak bumi dan bangunan yang diterima daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini. Untuk itu, perlu bagi pemerintah untuk meningkatkan peranan PBB sebagai salah satu sumber penerimaan pemerintah daerah. Salah satu upaya yaitu melalui peningkatan kesadaran wajib pajaknya. Karena keberhasilan penerimaan pajak merupakan cerminan kesadaran masyarakat.

Peran aktif masyarakat dalam menunjang proses pembangunan daerah sangat diperlukan, khususnya wajib pajak. Masyarakat sebagai wajib pajak akan ikut memberikan iuran bagi daerah dalam bentuk pajak. Tetapi dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh pemerintah.

Hingga saat ini untuk membentuk dan meningkatkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak tentu merupakan hal yang relatif sulit, banyaknya kendala untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak tentu menjadi permasalahan utama, kurangnya kepatuhan dapat terlihat dari adanya kesengajaan untuk menunda pembayaran pajak, banyak wajib pajak yang terkena sanksi administratif ataupun bentuk sanksi lain serta banyak kasus baik kecil maupun besar yang berhubungan dengan pajak. Rendahnya kesadaran masyarakat akan perpajakan mempengaruhi kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, hal tersebut dapat dilihat masih belum optimalnya realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Jember di tahun 2014 dan tahun 2015. Berikut tabel realisasi penerimaan PBB-P2 Kabupaten Jember tahun 2014 dan tahun 2015.

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kabupaten Jember Tahun 2014 dan Tahun 2015

No	Kecamatan	Realisasi Tahun 2014 (%)	Realisasi Tahun 2015 (%)
1	Ambulu	96,81	95,94
2	Balung	96,14	93,82
3	Wuluhan	94,91	91,53
4	Rambipuji	93,09	84,78
5	Umbulsari	91,78	97,15
6	Semboro	87,64	86,43
7	Bangsalsari	87,05	57,00
8	Gumukmas	82,98	58,89
9	Kencong	80,99	82,18
10	Tanggul	80,46	76,19
11	Sukowono	79,22	56,47
12	Jombang	78,57	67,13
13	Tempurejo	74,32	46,76
14	Pakusari	74,00	51,36
15	Puger	73,67	57,93
16	Sumberbaru	73,48	70,31
17	Kaliwates	72,89	69,80
18	Kalisat	68,80	33,74
19	Silo	68,72	72,06
20	Ledokombo	65,71	33,76
21	Sumbersari	60,60	57,94
22	Patrang	59,06	53,20

23	Ajung	55,49	55,82
24	Jenggawah	55,49	53,97
25	Sukorambi	55,07	57,07
26	Panti	54,18	49,81
27	Arjasa	43,65	28,74
28	Jelbuk	42,97	48,69
29	Mayang	34,90	22,35
30	Sumberjambe	31,26	27,44
31	Mumbulsari	24,38	17,47
Jumlah rata-rata		71,55	64,39

Sumber : Dinas Pendapatan Kabupaten Jember 2015, diolah

Berdasarkan data diatas diketahui realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Jember tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami penurunan dari (71,55%) menjadi (64,39%). Dan kecamatan yang realisasi penerimaan PBB-P2 belum optimal berturut-turut di tahun 2014 dan tahun 2015 adalah kecamatan Mumbulsari dari (24,38%) menjadi (17,47%). Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Jember belum berjalan secara optimal.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan PBB adalah dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB. Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak yang disiplin dan taat, serta tidak memiliki tunggakan atau keterlambatan penyetoran pajak. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi pajak suatu negara, pelayanan fiskus pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak, dan tarif pajak (Devano dan Rahayu, 2006) yang merupakan faktor yang berasal dari pemerintah, sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri wajib pajak yaitu tingkat pemahaman, pengalaman, penghasilan (Muslim (2007) dalam Franklin (2008)) dan faktor kesadaran perpajakan (Suhardito, 1999).

Faktor kesadaran perpajakan wajib pajak dapat berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan perpajakan (Suhardito, 1999). Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak agar penerimaan pemerintah dapat berjalan dengan baik maka harus dilakukan pemeriksaan dan penagihan kepada wajib pajak dan menghindari penggelapan pajak yang marak terjadi di Negara ini. Pemerintah juga harus banyak melakukan sosialisasi agar wajib pajak dapat melaporkan pajak

yang seharusnya diberikan kepada pemerintah tanpa mengurangi atau menyimpan untuk diri sendiri. Kesadaran wajib pajak akan perpajakan adalah rasa yang timbul dari dalam diri wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak agar wajib pajak rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan (Boediono, 1996). Kesadaran wajib pajak yang rendah seringkali menjadi salah satu penyebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijarang (Soemarso, 1998). Lerche (1980) juga mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat.

Tidak hanya kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman wajib pajak juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Riko (2006:75) menyebutkan tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seseorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui. Apabila melihat data yang ada kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh pemahaman wajib pajak terhadap pajak. Seseorang dengan tingkat pemahaman pajak tinggi akan berusaha mematuhi kewajiban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Razman (2005) mengungkapkan bahwa pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan rendah, maka kepatuhan wajib pajak mengenai peraturan yang berlaku juga rendah, karena walaupun wajib pajak tidak berniat untuk melalaikan kewajiban pajaknya, wajib pajak tetap tidak mampu memenuhi kewajiban perpajakannya karena dia sendiri tidak memahami UU dan tata cara perpajakan. Disamping itu kualitas pelayanan juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak membayar pajak.

Pelayanan pajak yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian Suhardito (1999) disebutkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, kualitas pelayanan pajak harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan pajak yang baik seperti keramah tamahan petugas pajak, dan kemudahan dalam sistem

perpajakan akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Suyatmin (2004) menyatakan pelayanan yang diberikan fiskus terhadap wajib pajak PBB diantaranya dalam menentukan PBB, penetapan SPPTnya telah adil sesuai dengan yang seharusnya, fiskus memperhatikan terhadap keberatan terhadap pengenaan pajaknya, memberikan penyuluhan kepada wajib pajak dibidang perpajakan khususnya PBB dan kemudahan dalam pembayaran PBB.

Menurut penelitian yang dilakukan Robert Saputra (2015) mengatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran perpajakan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Pasaman. Dan juga menurut penelitian Ella Widyastuti (2015), Surliani dan Kardinal (2012) mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Tingkat Pemahaman, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris pada Wajib Pajak Kabupaten Jember)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah kesadaran perpajakan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan?
- b. Apakah tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan?
- c. Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menguji tentang pengaruh kesadaran perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- b. Menguji tentang pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- c. Menguji tentang kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat oleh pihak, antara lain :

- a. Bagi peneliti

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah mampu menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya masalah yang diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- b. Bagi Pemerintah

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan beberapa pertimbangan bagi pemerintah yang mengelola Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan kinerja yang nantinya bisa mencapai tujuan dari retribusi Pajak Bumi dan Bangunan.

- c. Bagi Akademisi

Manfaat yang didapat bagi akademisi adalah hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan mengenai perpajakan dan dapat dijadikan sebuah rujukan bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori tentang *tax compliance* pertama kali dikemukakan oleh Allingham and Sandmo (Allingham dan Sadmo 1972, dalam Hamonangan dan Mukhlis, 2012). Teori ini mengasumsikan sedemikian tingginya tingkat ketidakpatuhan dari sisi ekonomi. Teori ini berkeyakinan tidak ada individu bersedia membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*). Oleh sebab itu individu akan selalu menentang untuk membayar pajak (*risk aversion*).

Menurut teori ini , faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan pajak antara lain : pendapatan tetap, tarif pajak, probabilitas dilakukan audit, dan besarnya sanksi yang mungkin dikenakan. Individu diasumsikan memiliki *endowment* pendapatan yang tetap yang harus dilaporkan ke pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkannya. Frey memperkenalkan adanya moral pajak (*tax morale*) disebut juga motivasi intrinsik individu untuk bertindak yang didasari oleh nilai-nilai yang dipengaruhi norma-norma budaya (Frey 1997, dalam Hamonangan dan Mukhlis, 2012). Menurut teori ini, *tax morale* dapat dipahami sebagai penjelasan prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai yang diyakini seseorang mengapa membayar pajak.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *tax morale* antara lain :

1. Persepsi adanya kejujuran
2. Sikap membantu atau melayani dari aparat pajak
3. Kepercayaan terhadap instansi pemerintah
4. Penghargaan atau rasa hormat dari aparat pajak

Beberapa peneliti kepatuhan pajak menggunakan konsep *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) untuk menjelaskan perilaku kepatuhan pajak wajib pajak. Trivedi et al. (2005) menggunakan konsep *Theory of Planned Behavior* dalam melakukan penelitian terhadap niat dan perilaku kepatuhan pajak. Penelitian dilakukan menggunakan cara hipotesis dan eksperimen. Hasil penelitian Trivedi et al. (2005) menyimpulkan bahwa niat kepatuhan pajak dan etika berpengaruh

signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak sedangkan sikap, norma subjektif dan kontrol yang persepsikan tidak berpengaruh signifikan. Dari sisi pengaruh terhadap niat kepatuhan pajak, Trivedi et al. (2005) menyimpulkan bahwa norma subjektif dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat kepatuhan pajak sedangkan kontrol yang dipersepsikan dan etika berpengaruh tidak signifikan.

2.1.1 Gambaran Umum Pajak

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Pengertian mengenai pajak menurut para ahli bermacam-macam yang pertama menurut Smeets (1951), pajak adalah prestasi pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum dan yang dapat dipaksakan tanpa adanya kontra prestasi yang dapat ditunjukkan dalam hal individual, yang dimaksud dalam hal ini yaitu membiayai pengeluaran pemerintah. Kedua, menurut Andriani (1991:2), pajak adalah iuran pada negara (yang dapat dipaksakan yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak dapat prestasi kembali, yang langsung bisa ditunjuk dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas pemerintahan.

Ketiga, menurut Soeparman Soemahamidjaya, pajak adalah iuran wajib, berupa barang atau uang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Keempat, menurut Rochmat Soemitro (1990:5), pajak ialah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*. Kelima menurut Feldmann (1949), pajak ialah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Jadi kesimpulannya adalah pajak merupakan iuran wajib yang dikenakan negara terhadap masyarakat dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran pemerintah sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tercapai.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Menurut Siti Resmi (2014:3) bahwa ada dua fungsi pajak, diantaranya

a. Fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

b. Fungsi *regularend* (pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

2.1.1.3 Kedudukan Hukum Pajak

R. Santoso Brotodiharjo menyatakan bahwa hukum pajak termasuk hukum publik. Hukum publik merupakan bagian dari tata tertib hukum yang mengatur hubungan antara penguasa dan warganya. Hukum publik memuat cara-cara untuk mengatur pemerintahan. Menurutnya yang termasuk hukum publik antara lain hukum tata negara, hukum pidana, hukum administratif, sedangkan hukum pajak merupakan bagian dari hukum administratif. Meski demikian, tidak berarti bahwa hukum pajak berdiri sendiri terlepas dari hukum pajak lainnya (seperti hukum perdata dan hukum pidana).

R. Santoso Brotodiharjo juga menyatakan bahwa hukum pajak berkaitan erat dengan hukum perdata. Hukum perdata merupakan bagian dari keseluruhan hukum yang mengatur hubungan antara orang-orang pribadi. Hukum pajak juga berkaitan dengan hukum pidana. Hukum pidana, seperti yang telah tercantum

dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) merupakan suatu keseluruhan sistematis yang juga berlaku untuk peristiwa-peristiwa pidana yang diuraikan di luar KUHP.

2.1.1.4 Jenis Pajak

Terdapat berbagai jenis pajak yang dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu pengelompokan menurut golongan, menurut sifat, dan menurut lembaga pemungutnya.

Menurut golongan, pajak dikelompokkan menjadi dua :

- a. Pajak langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan.
- b. Pajak tidak langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa.

Menurut sifat, pajak dikelompokkan menjadi dua :

- a. Pajak subjektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya.
- b. Pajak objektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal.

Menurut lembaga pemungut, pajak dikelompokkan menjadi dua :

- a. Pajak negara (pajak pusat), pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.

- b. Pajak daerah, pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.

2.1.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak

Tata cara pemungutan terdiri diantaranya :

1. Stelsel pajak

Pemungutan pajak dapat dilakukan dengan tiga stelsel, yaitu :

a. Stelsel nyata

Stelsel ini menyatakan bahwa pengenaan pajak didasarkan pada objek yang sesungguhnya terjadi (untuk PPh maka objeknya adalah penghasilan). Oleh karena itu, pemungutan pajaknya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yaitu setelah semua penghasilan yang sesungguhnya dalam suatu tahun pajak diketahui.

b. Stelsel anggapan

Stelsel ini menyatakan bahwa pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh undang-undang. Dengan stelsel ini, berarti besarnya pajak yang terutang pada tahun berjalan sudah dapat ditetapkan atau diketahui pada awal tahun yang bersangkutan.

c. Stelsel campuran

Stelsel ini menyatakan bahwa pengenaan pajak didasarkan pada kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel anggapan. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggapan, kemudian pada akhir tahun besarnya pajak dihitung berdasar keadaan yang sesungguhnya.

2. Asas pemungutan pajak

a. Asas domisili (asas tempat tinggal)

Asas ini menyatakan bahwa negara berhak mengenakan pajak atau seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di

wilayahnya baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Setiap Wajib Pajak yang berdomisili atau bertempat tinggal di wilayah Indonesia (Wajib Pajak dalam Negeri) dikenakan pajak atas seluruh penghasilan yang diperolehnya dari Indonesia maupun dari luar Indonesia.

b. Asas sumber

Asas ini menyatakan bahwa negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memerhatikan tempat tinggal Wajib Pajak. Setiap orang yang memperoleh penghasilan dari Indonesia dikenakan pajak atas penghasilan yang diperolehnya tadi.

c. Asas kebangsaan

Asas ini menyatakan bahwa pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara.

3. Sistem pemungutan pajak

Dalam memungut pajak dikenal beberapa sistem pemungutan, yaitu :

a. *Official assessment system*

Sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan para aparatur perpajakan. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada aparatur perpajakan (peranan dominan ada pada aparatur perpajakan).

b. *Self assessment system*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan

yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan Wajib Pajak. Wajib Pajak dianggap mampu menghitung pajak, mampu memahami undang-undang perpajakan yang sedang berlaku, dan mempunyai kejujuran yang tinggi, serta menyadari akan arti pentingnya membayar pajak.

c. *With holding system*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penunjukan pihak ketiga ini dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan, keputusan presiden, dan peraturan lainnya untuk memotong serta memungut pajak, menyetor, dan mempertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada pihak ketiga yang ditunjuk.

2.1.1.6 Hambatan Pemungutan Pajak

Hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi :
(Mardiasmo:2011:8-9)

1. Perlawanan pasif

Masyarakat enggan (pasif) membayar pajak, yang disebabkan antara lain :

- a. Perkembangan intelektual dan moral masyarakat.
- b. Sistem perpajakan yang mungkin sulit dipahami masyarakat.
- c. Sistem kontrol tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.

2. Perlawanan aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dengan tujuan menghindari pajak.

Bentuknya antara lain :

- a. *Tax avoidance*, usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.
- b. *Tax evasion*, usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (menggelapkan pajak).

2.1.2 Definisi Wajib Pajak

Definisi wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Suandy, 2008:107). Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu (Undang-Undang No. 16 Tahun 2000 Pasal 1 angka 1 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (UU No. 28 Tahun 2007)

2.1.3 Pajak Daerah

Menurut Undang-undang No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah : Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.1.4 Pajak Bumi dan Bangunan

2.1.4.1 Dasar Hukum

Menurut Mardiasmo (2011:311) dasar hukum Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Undang-Undang No. 12 tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 12 tahun 1994.

2.1.4.2 Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan berdasarkan Undang-undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 12 Tahun 1994. PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan. Keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak.

2.1.4.3 Objek Pajak Bumi dan Bangunan

Yang menjadi objek pajak bumi dan bangunan adalah bumi dan atau bangunan.

1. Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya; permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia.
2. Bangunan adalah konstruksi tehnik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan.

Termasuk dalam pengertian bangunan adalah :

1. Jalan lingkungan yang terletak dalam suatu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik dan emplesemennya dan lain-lain yang merupakan satu kesatuan dengan kompleks bangunan tersebut.
2. Jalan tol.
3. Kolam renang.
4. Pagar mewah.

5. Tempat olahraga.
6. Galangan kapal, dermaga.
7. Taman mewah.
8. Tempat penampungan/kilang minyak, air dan gas, pipa minyak.
9. Fasilitas lain yang memberikan manfaat.

Klasifikasi obyek pajak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh Menteri Keuangan (UU PBB Pasal 2 ayat 2). Yang dimaksud dengan klasifikasi bumi dan bangunan adalah pengelompokan bumi dan bangunan menurut nilai jualnya dan digunakan sebagai pedoman serta untuk memudahkan penghitungan pajak yang terhutang.

Dalam menentukan klasifikasi bumi atau tanah diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Letak
2. Peruntukan
3. Pemanfaatan
4. Kondisi lingkungan dan lain-lain.

Dalam menentukan klasifikasi bangunan diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Bahan yang digunakan
2. Rekayasa
3. Letak
4. Kondisi lingkungan dan lain-lain.

2.1.4.4 Objek Pajak Yang Tidak Dikenakan PBB

Objek pajak yang tidak dikenakan PBB diantaranya

1. Bangunan yang digunakan untuk melayani kepentingan umum seperti tempat ibadah, rumah sakit, gedung sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.
2. Kuburan, peninggalan purbakala, dan sejenisnya.

3. Hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.
4. Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik.
5. Bangunan yang digunakan oleh badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.

2.1.4.5 Subjek Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan Pasal 4 (UU No 12 Tahun 1985) Subjek Pajak adalah:

- a. Yang menjadi subjek pajak adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak atas bumi, dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan atau memiliki, menguasai dan atau memperoleh manfaat atas bumi, dan atau memiliki, menguasai, dan atau memperoleh manfaat atas bangunan. Dengan demikian tanda pembayaran/pelunasan pajak bukan merupakan bukti pemilikan hak.
- b. Subjek pajak sebagaimana dimaksud dalam nomor (a) yang dikenakan kewajiban membayar pajak menjadi Wajib Pajak.
- c. Dalam hal atas suatu objek pajak belum jelas diketahui wajib pajaknya, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan subjek pajak sebagaimana dimaksud dalam nomor (a) sebagai wajib pajak. Hal ini berarti memberikan kewenangan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menentukan subjek pajak apabila suatu subjek pajak belum jelas wajib pajaknya.
- d. Subjek pajak yang diterapkan sebagaimana dimaksud dalam nomor (c) dapat memberikan keterangan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Pajak bahwa ia bukan Wajib Pajak terhadap objek pajak dimaksud.
- e. Bila keterangan yang diajukan oleh Wajib Pajak dalam nomor (d) disetujui, maka Direktur Jenderal Pajak membatalkan penetapan sebagai Wajib Pajak sebagaimana dalam nomor (c) dalam jangka waktu satu bulan sejak diterimanya surat keterangan dimaksud.

- f. Bila keterangan yang diajukan ini tidak disetujui, maka Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan penolakan dengan disertai alasan- alasannya.
- g. Apabila setelah jangka waktu satu bulan sejak tanggal diterimanya keterangan sebagaimana dalam nomor (d) Direktur Jenderal Pajak tidak memberikan keputusan, maka keterangan yang diajukan itu dianggap disetujui. Apabila Direktur Jenderal Pajak tidak memberikan keputusan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal diterimanya keterangan dari Wajib Pajak, maka ketetapan sebagai Wajib Pajak gugur dengan sendirinya dan berhak mendapatkan keputusan pencabutan penetapan Wajib Pajak.

2.1.4.6 Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan

Dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan obyek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru atau nilai objek pajak pengganti.

Besarnya Nilai Jual Objek Pajak ditetapkan oleh Menteri Keuangan setiap 3 tahun sekali, kecuali untuk daerah tertentu ditetapkan setiap tahun dengan perkembangan daerahnya. Dasar perhitungan pajak adalah Nilai Jual Kena Pajak yang ditetapkan serendah-rendahnya 20% dan setinggi-tingginya 100% dari Nilai Jual Kena Pajak. Besarnya persentase Nilai Jual Kena Pajak ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional.

2.1.4.7 Lain-Lain

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 68. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 62. Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) yang terkait dengan peraturan pelaksanaan mengenai Perdesaan dan Perkotaan masih tetap berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, sepanjang belum ada Peraturan Daerah tentang Pajak Bumi dan Bangunan yang terkait dengan Perdesaan dan Perkotaan.

2.1.5 Kesadaran Perpajakan

Kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas. Jatmiko (2006) menjelaskan bahwa kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti. Irianto (2005) dalam Widayati dan Nurlis (2010) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan.

Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara.

Dalam Jatmiko (2006), Sumarso (1998) menyatakan bahwa kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu sebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijarah. Masih dalam Jatmiko (2006), Larche (1980) juga mengemukakan bahwa kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa makin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka akan makin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak (Suyatmin, 2004 dalam Jatmiko, 2006).

2.1.6 Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

Menurut Mulyono (1998) dalam kamus besar bahasa Indonesia, paham berarti (a) mengerti benar (akan), tahu benar (akan), (b) pandai benar dan mengerti benar (terhadap sesuatu hal). Sedangkan pemahaman diartikan sebagai proses, perbuatan atau cara memahami. Jadi pemahaman merupakan suatu proses dari berjalannya pengetahuan seseorang.

Menurut Riko (2006:75), tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seseorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui.

Masalah tingkat pemahaman perpajakan dari wajib pajak perlu untuk dibahas karena pengetahuan perpajakan adalah salah satu faktor potensial bagi pemerintahan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Spicer dan Lundsent (1976), dalam Razman (2005), jika pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan rendah, maka kepatuhan wajib pajak mengenai peraturan yang berlaku juga rendah, karena walaupun wajib pajak tidak berniat untuk melalaikan kewajiban pajaknya, wajib pajak tetap tidak mampu memenuhi kewajiban perpajakannya karena dia sendiri tidak memahami UU dan tata cara perpajakan.

Sedangkan menurut Muslim (2007:11), semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin kecil kemungkinan wajib pajak untuk melanggar peraturan tersebut sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Tingkat pemahaman wajib pajak atas perpajakan dapat diukur berdasarkan pemahaman wajib pajak pada kewajiban menghitung, membayar dan melaporkan pajak terutangnya (Lestari, 2010).

2.1.7 Definisi Kualitas Pelayanan Fiskus

Menurut keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara (MEN-PAN) No. 63/MenPan/2003 Tanggal 10 juli 2003 kualitas layanan adalah : “Segala bentuk layanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah pusat dan

daerah dan lingkungan Badan Umum Milik Negara dalam bentuk barang maupun dalam jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang-undangan”. Kualitas layanan dapat diartikan sebagai pembandingan antara layanan yang dirasakan konsumen dengan kualitas layanan yang diharapkan konsumen (Parasuraman, 1985). Jika kualitas yang dirasakan sama atau melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan, maka pelayanan dikatakan berkualitas dan memuaskan, begitu juga sebaliknya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak puas. Kualitas jasa atau pelayanan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

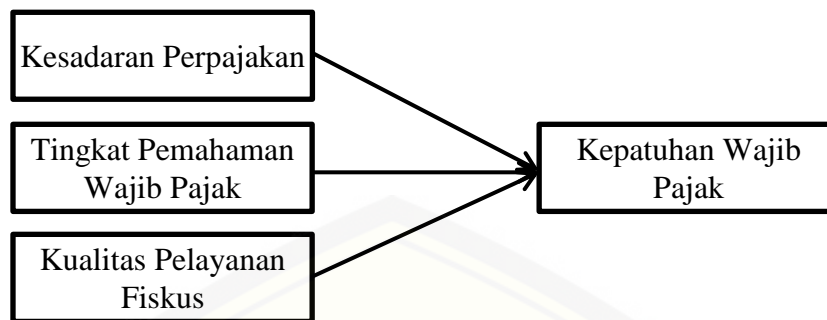
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Doni Sapriadi (2013)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang)	Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Cindy Jotopurnomo dan Yenni Mangoting (2013)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya	Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan Lingkungan Wajib Pajak berada secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Sawahan Surabaya

Robert Saputra (2015)	Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kabupaten Pasaman)	Sanksi Pajak, Kesadaran Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
Muhammad Sairi (2014)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sebagai Pajak Daerah di Kabupaten Probolinggo	Sikap , Kesadaran Wajib, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan
Ella Widyastuti (2015)	Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Surakarta)	Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Dan Lingkungan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk menjelaskan tentang pengaruh kesadaran perpajakan, tingkat pemahaman wajib pajak, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Berikut model kerangka konseptual untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan dan perumusan hipotesis.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi Negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak (Suyatmin, 2004). Hal sama juga dinyatakan oleh Loekman Sutrisno (1994) bahwa membayar pajak merupakan sumbangan wajib pajak bagi terciptanya kesejahteraan diri mereka sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Soemarso (1998) menyatakan bahwa kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu sebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijarah. Lerche (1980) juga mengemukakan bahwa kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Menurut penelitian Irianto (2005) dalam Widayati dan Nurlis (2010) ada penguraian beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap

realitas. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya.

Juga menurut penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi (2013) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Saputra (2015) juga mengungkapkan hal yang sama yaitu kesadaran perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal di atas maka dapat ditarik hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.4.2 Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan menjadi hal penting dalam menentukan sikap dan perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin kecil pula kemungkinan wajib pajak tersebut untuk melanggar peraturan tersebut, karena jika pengetahuan mengenai perpajakan rendah, maka kepatuhan wajib pajak mengenai peraturan yang berlaku juga rendah (Spicer dan Lundsent, 1976, dalam Rahman Hadi, 2010). Wajib pajak akan patuh membayar pajak apabila dia memahami peraturan pajak yang ada. Menurut penelitian Ella Widyastuti (2015), Surliani dan Kardinal (2012) mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan menjadi hal penting dalam menentukan sikap perpajakan dan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.4.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Tanggal 10 Juli Tahun 2003, kualitas layanan adalah : “Segala bentuk layanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah pusat dan daerah dan lingkungan Badan Umum Milik Negara dalam bentuk barang maupun dalam jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang-undangan”. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai perbandingan antara pelayanan yang dirasakan konsumen dengan dengan kualitas pelayanan yang diharapkan konsumen. Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak puas. Kualitas jasa pelayanan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Menurut penelitian Firman (2012) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2011) menunjukkan bahwa pengaruh kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan waib pajak, namun penelitian yang dilakukan Putra (2010) menunjukkan variabel kualitas pelayanan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Karsimiati (2009) tentang pengaruh pelayanan fiskus, sanksi denda dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam mambayar PBB di Kecamatan Gabus-Pati, menunjukkan hasil bahwa pelayanan fiskus berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak tergantung bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak. Dengan memberikan palayanan yang berkualitas maka wajib pajak akan senang dalam membayar pajak dan patuh dalam membayar pajak.

Semakin bagus kualitas pelayanan yang diberikan fiskus, maka wajib pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak (PBB). Sebaliknya jika

pelayanan yang diberikan fiskus tidak memuaskan maka wajib pajak akan lalai dalam membayar pajak PBB. Berdasarkan hal di atas maka dapat ditarik hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Ahmad Tanzeh, 2009:99).

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya (Ahmad Tanzeh, 2009:99).

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X1 (Kesadaran Perpajakan), X2 (Tingkat Pemahaman), dan X3 (Kualitas Pelayanan Fiskus) terhadap Y (Kepatuhan Wajib Pajak). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kesadaran Perpajakan, Tingkat Pemahaman, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan (Indriantoro & Supomo, 2009:145).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro & Supomo, 2009:145). Data subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang dilaporkan sendiri yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan yang diberikan.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer, dimana penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak Bumi dan Bangunan yang berada di Kabupaten Jember. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sangat banyak. Guna efisiensi waktu dan biaya, maka tidak semua wajib pajak tersebut menjadi obyek dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dilakukanlah pengambilan sampel.

Sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil karena memenuhi kriteria yang sesuai untuk dijadikan sampel penelitian (Ferdinand, 2006). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan kategori *non-probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan karena peneliti mendapatkan informasi dari satu kelompok sasaran tertentu yang memberikan informasi yang dikehendaki, dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Ferdinand, 2006). Kriteria *purposive sampling* untuk menentukan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di wilayah atau kecamatan dengan realisasi pajak bumi dan bangunan di bawah 30 %.

2. Wajib pajak bumi dan bangunan yang memiliki syarat obyektif, yaitu memiliki objek PBB yang kena pajak dan memperoleh manfaat dari objek tersebut.

Berdasarkan kriteria di atas, kecamatan yang dijadikan sebagai sampel adalah kecamatan yang memiliki realisasi Pajak Bumi dan Bangunan paling rendah, yaitu Kecamatan Mumbulsari dengan populasi wajib pajak 19.355 jiwa. Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus Slovin (Umar, 2004:108) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, batas kesalahan yang diinginkan adalah 5%. Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{19.355}{1 + 19.355(0,05)^2}$$

$$n = 391,9008 \text{ atau dibulatkan menjadi } 392$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 392 wajib pajak bumi dan bangunan di kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Dalam pengumpulan data ini, hal terpenting yang harus dimiliki oleh peneliti adalah sikap kepercayaan bahwa kuesioner yang dijawab oleh subyek adalah benar. Penyebaran kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden yang bersangkutan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai (Indriantoro dan Supomo, 2009:61). Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang disimbolkan dengan (Y), sedangkan untuk variabel bebas adalah kesadaran perpajakan yang disimbolkan dengan (X_1), Tingkat pemahaman wajib pajak disimbolkan dengan (X_2), dan kualitas pelayanan fiskus (X_3).

Semua variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin dan kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Imaniyah dan Handayani (2008) dengan kategori : kategori Sangat Setuju (SS) skor 5, kategori Setuju (S) skor 4, kategori Ragu-ragu (R) skor 3, kategori Tidak Setuju (TS) skor 2, kategori Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Sikap Wajib Pajak yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara bukan hanya sekedar takut akan sanksi dari hukum pajak yang berlaku, serta Wajib Pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu membayar pajak • Menjalankan kewajiban pajak karena paksaan • Melaksanakan kewajiban pajak secara benar • Sanksi dan denda yang diberikan • Kesiediaan melaporkan informasi yang benar
Kesadaran Perpajakan (X_1)	Kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia	<ul style="list-style-type: none"> • kesadaran membayar pajak

	<p>untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan pemungutan pajak • Memahami pentingnya membayar pajak • PBB sebagai sumber pendapatan daerah • Senang hati membayar pajak • Melaporkan secara detil
<p>Tingkat Pemahaman Wajib Pajak (X2)</p>	<p>Tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seseorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi pajak • Manfaat pajak • Pentingnya membayar pajak • Memahami tata cara membayar pajak • Memahami tarif pajak • Memahami peraturan perpajakan
<p>Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)</p>	<p>Kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak puas. Kualitas jasa/pelayanan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan sesuai prosedur • Layanan petugas yang ramah • Sikap tanggap petugas • Petugas memberi informasi yang jelas dan benar

	dengan ekspektasi pelanggan.	
--	---------------------------------	--

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum dan minimum (Ghozali, 2011)

3.6.2 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai *sig.* dibawah 0,05 berarti data diperoleh adalah valid atau apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka item soal valid (Sugiono, 2014).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. *Repeat Measure* atau pengukuran ulang
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau

mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (Sugiono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran sekali saja atau *One Shot*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki variabel terikat dan bebas yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* > 0.05 maka dinyatakan terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Hemoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Hemoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2011), ada beberapa cara

mendeteksi heteroskedastisitas yaitu salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Dasar analisis dalam uji heteroskedastisitas, yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan hasil telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:47). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (Y) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan variabel bebasnya terdiri dari : kesadaran perpajakan (X1), tingkat pemahaman wajib pajak (X2) dan kualitas pelayanan fiskus (X3).

Dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan

- Y : Kepatuhan Wajib Pajak
 β_0 : *Intercept*/ Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
 X_1 : Kesadaran Perpajakan
 X_2 : Tingkat Pemahaman Wajib Pajak
 X_3 : Kualitas Pelayanan Fiskus

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Uji F ini bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, sehingga nilai koefisien regresi bersama-sama dapat diketahui (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$)

3.6.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

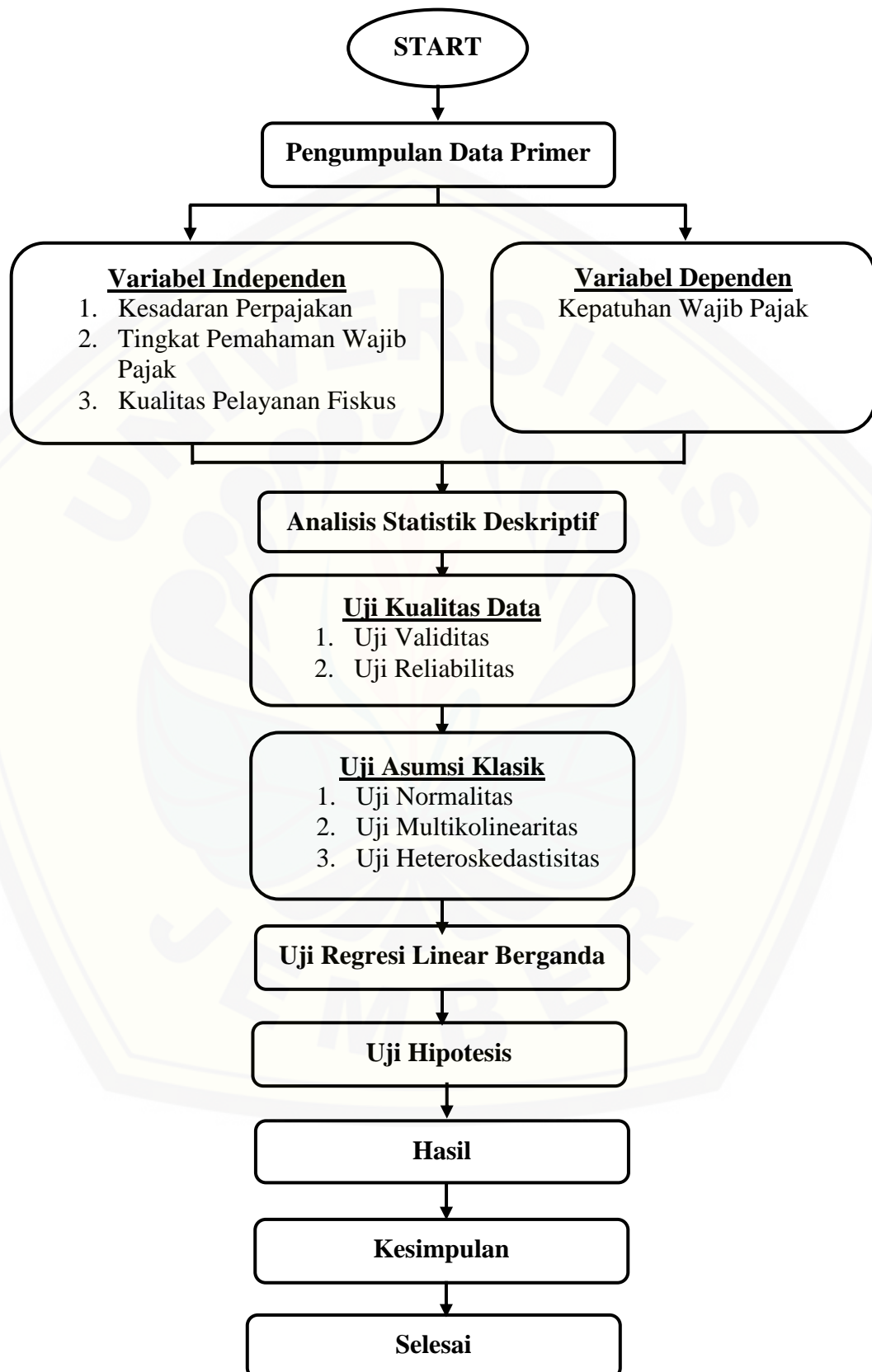
Uji t secara persial bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian pada uji hipotesis secara persial ini menggunakan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7. Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kesadaran perpajakan (X1), tingkat pemahaman wajib pajak (X2) dan kualitas pelayanan fiskus (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesadaran perpajakan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).
2. Tingkat pemahaman wajib pajak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)
3. Kualitas pelayanan fiskus (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mengakibatkan adanya kekurangan terhadap hasil penelitian. Salah satunya adalah penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga tidak representatif dalam mengambil kesimpulan secara umum atau generalisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar memperoleh hasil yang optimal maka untuk peneliti selanjutnya diupayakan menggunakan *clustered sampling*, dimana jika menggunakan *clustered sampling* maka sampel yang didapat bisa tersebar di beberapa daerah, baik kecamatan, kabupaten, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Jember: Jember University Press
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Lestari, Puji. 2010. *Analisis Tingkat Pemahaman terhadap Pelaksanaan Self Assessment System*. Skripsi. Badung: Universitas Udayana
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*, Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Moeliono. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud RI.S
- Muslim, Afdilla. 2007. *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Pendidikan, Pengalaman dan Penghasilan Wajib Pajak di KPP Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas
- R. Santoso Brotodihardjo. 1993. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Edisi 3. Bandung: Penerbit Eresco

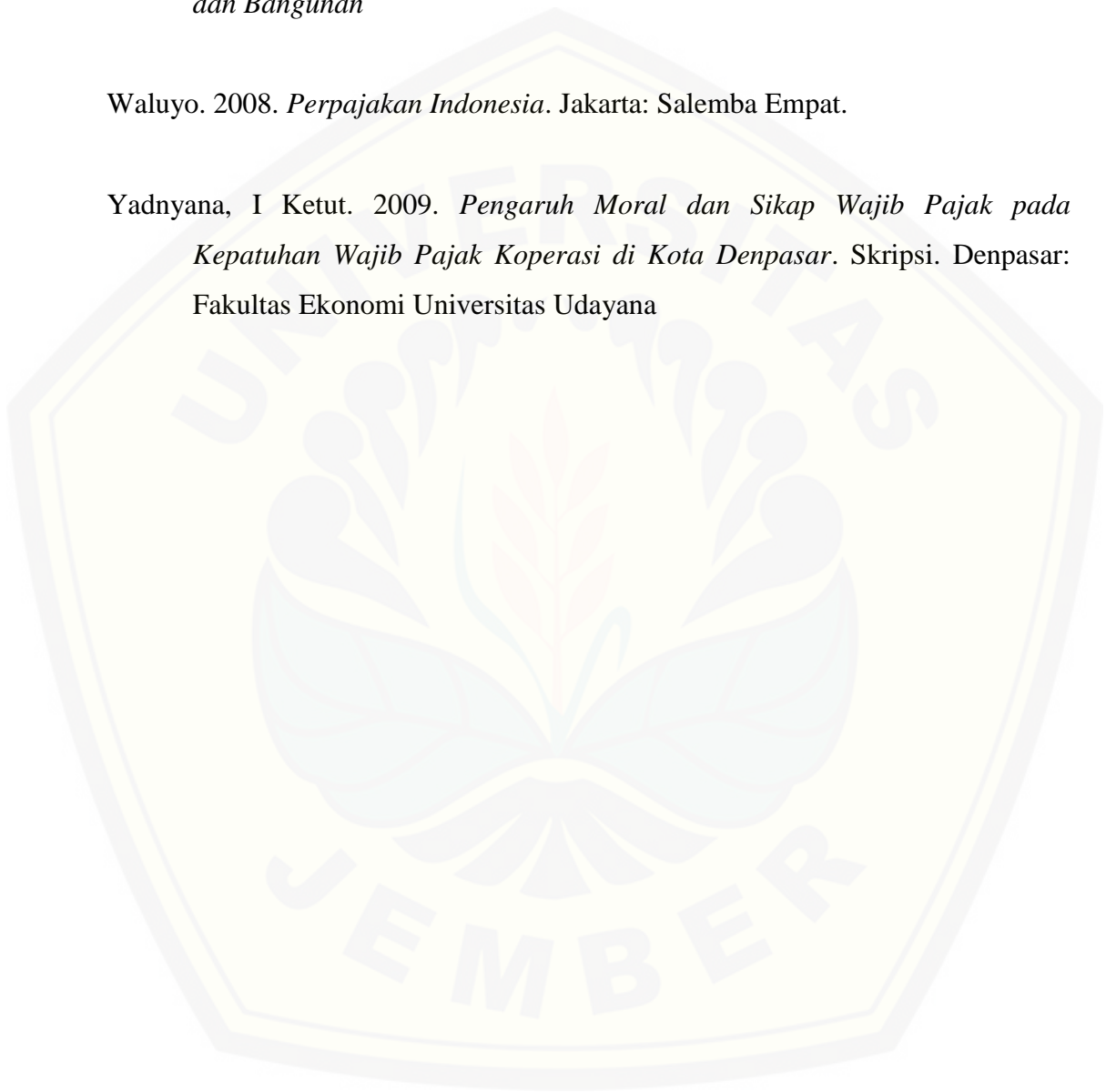
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat
- Riko, Thomas. 2006. *Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Badan dan Fiskus terhadap Perencanaan dan Penggelapan Pajak pada KPP Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas
- Sairi, Muhammad. 2014. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebagai Pajak Daerah di Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Stephen P. Robbins. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka, Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1985 Tentang *Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Tentang *Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2009 Tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang *Pajak Bumi dan Bangunan*

Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yadnyana, I Ketut. 2009. *Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar*. Skripsi. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana



Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN****Data Responden**

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan *
Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / D3 / S1 / S2 *
Status : Menikah / Belum Menikah *

*Coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda anggap paling tepat dengan cara memberi tanda check list (\checkmark) atau (X) pada setiap butir pertanyaan.

Setiap butir pertanyaan berikut ini terdiri dari atas 5 pilihan jawaban :

SS	: Sangat Setuju	dimasukkan dalam kelompok 5
S	: Setuju	dimasukkan dalam kelompok 4
R	: Ragu-ragu	dimasukkan dalam kelompok 3
TS	: Tidak Setuju	dimasukkan dalam kelompok 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	dimasukkan dalam kelompok 1

KUESIONER PENELITIAN

1. Kesadaran Perpajakan

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya membayar pajak karena hal tersebut merupakan kewajiban saya sebagai Warga Negara yang baik					
2	Saya berkeyakinan pemungutan pajak hasilnya akan kembali ke masyarakat					
3	Saya memahami betapa pentingnya pajak bagi pembangunan daerah					
4	Pajak bumi dan bangunan dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah					
5	Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan senang hati dan sukarela sesuai kebijakan pajak					
6	Saya melaporkan detail perubahan tanah dan bangunan saya					

2. Tingkat Pemahaman

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya mengetahui fungsi atas pajak yang saya bayar					
2	Dengan membayar pajak maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik					
3	Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum					

4	Pajak merupakan pendapatan daerah yang sangat penting					
5	Saya mengerti cara saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak					
6	Saya mengerti tata cara pembayaran pajak bumi dan bangunan					
7	Saya paham dan mengerti tarif pajak yang akan saya bayar					
8	Saya paham dan mengerti tentang peraturan-peraturan pajak					

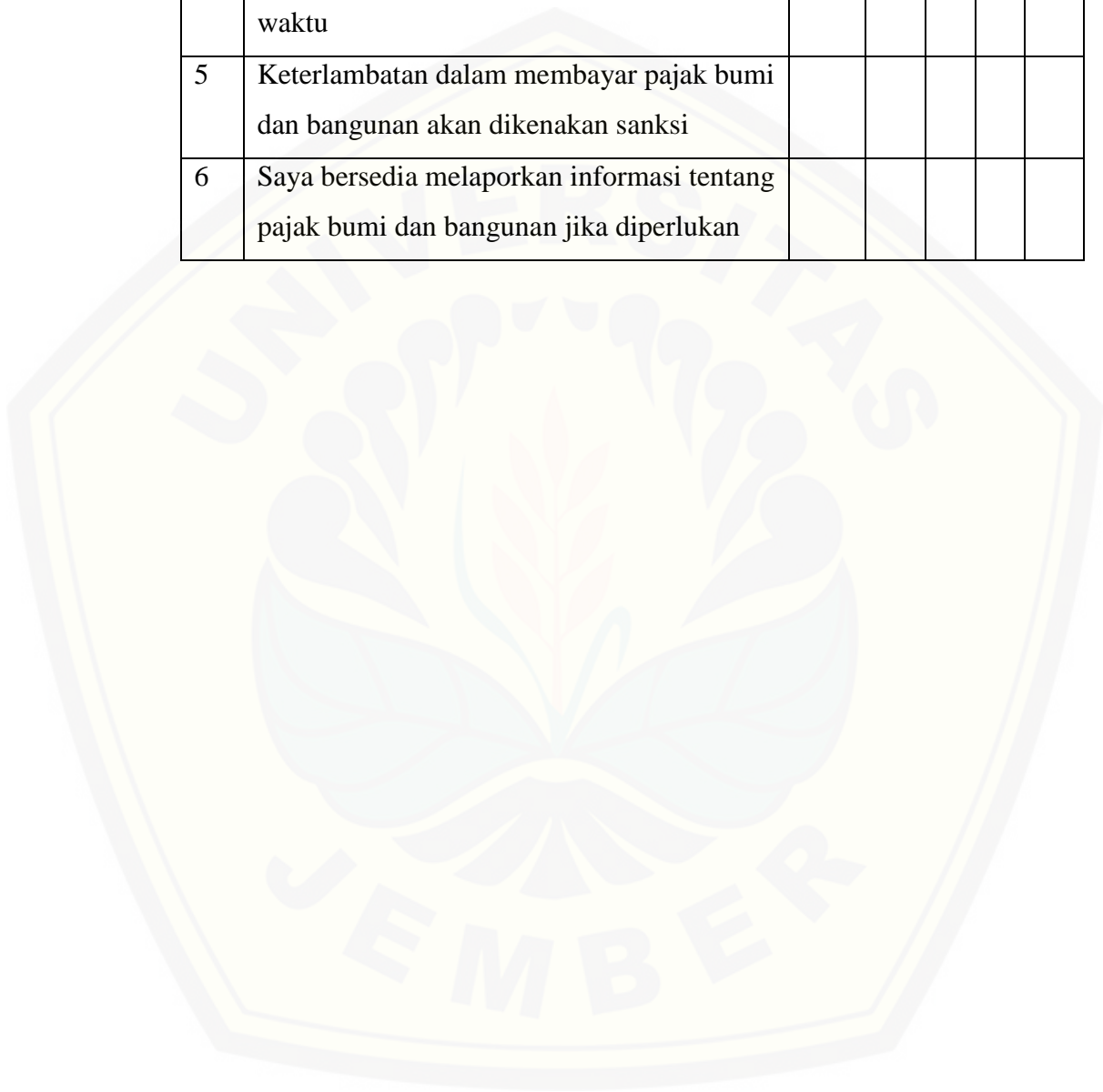
3. Kualitas Pelayanan Fiskus

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya merasa pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan.					
2	Petugas memberikan layanan yang sama untuk setiap orang.					
3	Petugas tanggap atas keluhan yang disampaikan oleh wajib pajak.					
4	Petugas selalu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh wajib pajak.					
5	Informasi yang diberikan petugas pelayanan dapat dipercaya.					

4. Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu					
2	Saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak dengan sukarela					

3	Saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar					
4	Sanksi dan denda pajak bumi dan bangunan memacu saya untuk membayar pajak tepat waktu					
5	Keterlambatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan dikenakan sanksi					
6	Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak bumi dan bangunan jika diperlukan					



39	4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	4	5	5	4	5	36
40	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	4	4	4	4	36
41	5	4	5	5	3	5	27	5	4	5	4	5	5	5	5	38
42	4	4	4	4	3	4	23	5	5	5	5	4	5	5	5	39
43	5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	5	4	5	4	4	35
44	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	4	4	4	4	4	34
45	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	4	5	5	4	5	37
46	5	4	4	5	3	5	26	4	4	5	5	4	5	4	4	35
47	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	4	4	33
48	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	4	5	4	3	4	33
49	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	5	5	34
50	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	5	4	5	4	4	34
51	3	4	4	4	5	4	24	3	4	5	4	5	4	4	4	33
52	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	4	4	5	4	33
53	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	4	5	5	5	4	36
54	5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	4	4	4	5	4	33
55	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	4	4	4	5	4	36
56	4	4	4	5	5	4	26	4	5	4	4	4	4	4	4	33
57	4	5	4	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	5	4	33
58	3	4	4	3	5	3	22	4	5	5	4	4	4	4	3	33
59	4	4	4	3	5	3	23	4	3	3	3	4	4	3	4	28
60	4	4	4	3	4	3	22	4	3	3	4	4	4	3	3	28
61	5	4	5	5	4	5	28	3	3	3	3	4	4	5	4	29
62	4	5	4	4	5	4	26	5	4	5	4	4	4	4	5	35
63	3	4	3	4	5	3	22	4	4	4	5	4	4	3	3	31
64	4	4	5	4	5	5	27	4	3	3	3	4	4	5	4	30
65	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	4	5	5	35
66	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	4	4	5	37
67	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	4	5	5	38
68	5	5	5	5	3	5	28	4	5	5	5	5	4	4	4	36
69	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	5	5	36
70	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	4	4	5	5	38
71	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	5	4	5	4	5	35
72	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	4	4	5	36
73	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	5	4	5	5	5	38
74	5	5	4	5	4	5	28	4	5	5	5	4	4	5	4	36
75	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	4	5	4	4	5	36
76	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	5	5	4	4	5	37
77	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	5	5	4	4	4	34
78	5	5	5	5	5	4	29	4	4	3	4	4	4	5	5	33
79	5	5	4	5	5	4	28	4	5	5	5	5	4	4	5	37
80	5	5	4	4	4	4	26	4	5	5	5	4	4	4	4	35
81	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	5	4	4	5	34
83	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	4	4	5	37

84	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	4	4	4	5	37
85	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	5	5	5	4	5	36
86	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	5	5	4	4	4	35
87	4	4	4	3	4	4	23	4	5	4	4	4	4	4	4	33
88	3	4	5	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33
89	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	5	5	5	36
90	3	5	5	4	4	4	25	4	4	5	4	5	5	4	5	36
91	5	5	5	5	4	4	28	3	5	4	4	5	5	4	4	34
92	4	5	5	3	3	4	24	4	4	4	4	5	4	5	4	34
93	5	4	4	3	4	4	24	4	5	4	4	5	5	5	5	37
94	5	3	4	5	4	5	26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
95	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	4	5	5	5	5	34
96	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	5	5	5	5	36
97	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	5	4	5	38
98	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	4	4	5	37
99	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	5	5	5	5	36
100	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	3	5	5	5	5	35
101	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	5	5	5	3	34
102	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	5	5	5	5	36
103	5	4	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	5	5	34
104	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	4	5	5	36
105	5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	5	5	5	5	5	37
106	4	4	5	5	4	5	27	1	5	5	5	5	5	5	4	35
107	4	5	4	4	4	5	26	3	3	4	4	5	4	5	4	32
108	4	5	5	4	5	4	27	3	3	4	3	5	4	5	5	32
109	5	4	5	4	4	4	26	5	4	5	5	5	5	5	5	39
110	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	5	4	4	4	5	37
111	4	5	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
112	5	4	5	4	4	4	26	5	3	4	4	5	4	5	5	35
113	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	5	4	4	4	36
114	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	4	5	4	4	35
115	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
116	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
117	4	5	4	5	5	4	27	4	5	4	5	5	5	5	4	37
118	4	4	4	4	5	4	25	4	5	4	5	5	5	5	4	37
119	4	5	5	4	3	4	25	4	5	4	5	5	4	5	4	36
120	4	4	4	5	5	4	26	5	5	5	5	4	4	5	4	37
121	4	4	4	5	5	4	26	5	4	5	5	3	3	3	3	31
122	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	3	3	3	3	32
123	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	3	3	3	3	32
124	4	4	4	5	5	4	26	4	5	4	4	3	3	3	4	30
125	3	4	4	4	4	4	23	4	5	4	5	3	3	3	4	31
126	4	4	4	5	5	5	27	5	4	4	5	3	3	3	3	30
127	3	4	4	5	4	5	25	4	4	2	2	4	4	5	5	30
128	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	5	4	5	5	39

129	5	4	4	4	5	4	26	4	5	5	4	5	4	5	4	36
130	3	4	4	5	5	5	26	5	5	5	5	5	4	5	3	37
131	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	5	5	4	36
132	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	5	4	5	38
133	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	4	4	4	5	5	35
134	5	5	4	4	4	5	27	3	3	3	3	4	5	5	5	31
135	5	5	4	5	5	4	28	3	3	4	4	5	4	4	4	31
136	5	5	4	5	4	5	28	3	3	4	3	5	5	5	5	33
137	5	4	4	5	5	4	27	4	5	5	5	5	5	5	5	39
138	4	5	5	4	5	4	27	3	3	4	4	5	5	4	5	33
139	4	5	5	5	4	4	27	3	3	3	5	4	4	5	4	31
140	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	5	3	4	4	4	35
141	5	4	4	5	5	4	27	4	5	5	5	5	5	5	4	38
142	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	5	4	5	4	38
143	4	5	4	4	4	5	26	5	5	4	4	4	4	3	4	33
144	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	5	4	38
145	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	5	5	5	5	4	37
146	3	4	4	5	4	5	25	4	4	4	4	5	5	5	5	36
147	3	3	4	4	4	4	22	5	5	5	4	4	4	4	4	35
148	3	3	4	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	5	4	39
149	4	3	5	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	4	4	36
150	4	3	4	5	4	4	24	5	5	5	5	4	5	5	5	39
151	3	3	5	4	4	4	23	5	5	5	5	4	5	4	5	38
152	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	4	4	33
153	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	5	4	5	4	34
154	4	5	4	3	3	4	23	4	5	5	4	5	5	5	5	38
155	3	5	4	3	4	4	23	3	3	4	3	4	4	4	4	29
156	4	4	5	3	3	4	23	3	3	4	3	4	4	4	4	29
157	5	5	3	5	4	4	26	3	3	3	3	4	4	4	4	28
158	5	5	3	4	5	4	26	4	5	5	4	4	4	4	5	35
159	5	4	3	3	3	4	22	4	5	5	5	5	5	5	4	38
160	4	5	5	4	4	4	26	4	5	4	5	4	5	4	5	36
161	5	5	4	5	5	5	29	4	5	3	5	5	5	5	4	36
162	5	5	3	5	5	5	28	5	5	4	4	4	4	5	4	35
163	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	5	5	5	4	4	37
164	4	4	5	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	4	5	37
165	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	4	4	5	5	4	37
166	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	5	4	4	4	4	33
167	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	4	5	38
168	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	4	4	4	4	36
169	4	4	5	5	5	4	27	5	4	5	5	4	4	5	4	36
170	4	4	4	5	4	5	26	4	5	4	4	4	5	4	5	35
171	5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	5	4	4	4	4	33
172	4	5	5	4	5	5	28	5	5	4	5	4	5	4	5	37
173	4	4	5	3	4	4	24	4	5	4	5	4	4	4	4	34

174	4	5	5	5	5	5	29	4	3	4	5	5	5	4	4	34
175	5	5	5	4	3	3	25	5	5	4	4	5	4	4	4	35
176	5	4	5	5	4	5	28	5	5	4	4	4	4	4	4	34
177	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	4	4	37
178	4	5	3	4	5	5	26	4	4	4	5	3	3	3	4	30
179	5	5	3	4	4	4	25	5	5	4	4	3	3	4	4	32
180	4	5	3	5	5	5	27	4	4	4	5	3	3	3	4	30
181	4	4	3	5	4	4	24	5	5	5	5	4	5	4	4	37
182	4	4	3	5	4	5	25	5	4	5	4	4	4	5	4	35
183	5	5	3	5	4	5	27	5	4	4	5	3	3	3	4	31
184	4	4	5	4	4	5	26	4	5	4	5	4	4	4	4	34
185	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	4	5	4	5	38
186	4	5	5	4	5	5	28	4	4	4	5	4	5	5	5	36
187	4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	5	5	5	5	36
188	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	5	34
189	3	3	3	3	4	4	20	4	4	5	5	5	5	5	5	38
190	3	3	3	3	4	5	21	5	5	4	4	4	5	5	4	36
191	3	3	4	3	5	4	22	5	4	5	5	4	4	4	5	36
192	3	3	4	3	4	4	21	5	5	4	5	5	4	4	5	37
193	3	3	3	3	5	4	21	4	5	4	5	5	5	5	4	37
194	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	5	5	5	4	36
195	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	5	5	5	4	5	37
196	4	5	4	5	4	4	26	5	5	4	5	5	5	4	5	38
197	4	5	3	5	4	4	25	4	4	4	5	4	5	4	5	35
198	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	4	4	5	4	5	35
199	5	4	5	5	3	3	25	4	4	4	4	3	3	3	4	29
200	4	5	5	5	3	4	26	4	5	4	5	3	3	3	3	30
201	5	5	5	4	3	3	25	5	4	5	4	3	3	3	3	30
202	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	3	3	4	3	29
203	5	5	5	5	4	5	29	5	4	5	5	3	3	4	3	32
204	5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	4	3	3	3	3	28
205	5	4	5	5	4	4	27	5	4	4	4	4	5	5	4	35
206	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	5	5	5	35
207	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	5	4	5	34
208	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	4	4	5	3	5	34
209	4	5	4	5	4	5	27	3	3	4	4	5	5	4	4	32
210	4	3	4	5	5	5	26	3	4	4	4	5	4	5	5	34
211	5	5	4	4	5	5	28	3	3	4	4	4	5	5	5	33
212	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	5	5	5	4	36
213	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	4	4	4	4	5	34
214	4	4	4	5	5	5	27	3	3	4	4	5	5	5	5	34
215	5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	4	5	5	5	5	36
216	4	4	4	5	5	4	26	5	5	5	4	5	4	5	5	38
217	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	4	5	4	4	36
218	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	4	4	4	4	5	36

219	5	4	4	5	5	4	27	4	4	5	5	5	5	4	5	37
220	4	5	4	5	3	3	24	5	5	4	4	4	5	4	5	36
221	5	5	5	5	3	3	26	4	5	4	5	4	3	4	5	34
222	4	4	4	5	3	3	23	5	5	5	4	5	5	4	4	37
223	4	4	4	4	3	4	23	5	5	4	5	5	5	4	4	37
224	4	4	4	4	3	4	23	5	5	4	4	5	5	5	4	37
225	4	4	5	5	3	3	24	5	4	5	4	4	4	4	5	35
226	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	4	4	37
227	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	4	4	4	4	5	35
228	5	5	4	5	5	4	28	3	4	4	4	5	5	5	5	35
229	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	4	5	4	5	4	37
230	5	4	4	4	5	4	26	5	5	4	4	5	4	4	5	36
231	4	4	5	5	3	3	24	4	4	4	4	4	5	4	5	34
232	5	5	4	5	3	3	25	4	4	5	4	5	5	5	5	37
233	4	4	4	5	3	3	23	5	5	4	4	4	4	4	5	35
234	4	4	5	4	3	4	24	5	5	4	4	4	4	4	4	34
235	4	4	4	4	3	4	23	4	5	5	5	4	4	4	4	35
236	4	5	4	5	3	3	24	5	5	5	4	4	4	5	5	37
237	5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	4	5	5	4	4	34
238	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	5	4	5	5	35
239	5	4	5	5	5	4	28	4	4	5	5	5	5	4	5	37
240	4	4	4	4	5	3	24	5	4	5	5	4	5	4	5	37
241	5	4	4	4	5	4	26	4	4	5	5	5	4	4	4	35
242	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	4	4	5	5	35
243	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	5	5	5	4	5	37
244	5	4	4	4	5	5	27	5	5	4	5	4	4	4	5	36
245	3	3	4	4	4	4	22	3	4	5	5	4	4	5	4	34
246	3	4	4	4	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
247	5	4	5	3	5	5	27	5	5	4	5	4	5	4	5	37
248	5	5	5	3	4	5	27	5	5	4	4	5	4	5	4	36
249	4	4	5	3	5	4	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
250	4	4	4	3	4	4	23	4	3	5	5	5	4	5	5	36
251	4	4	4	3	5	4	24	4	4	5	5	4	4	4	4	34
252	4	5	5	3	5	4	26	4	4	5	5	5	4	4	4	35
253	5	4	4	5	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
254	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	4	4	4	4	34
255	5	4	5	5	5	4	28	4	5	5	5	5	4	4	4	36
256	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	3	3	4	4	34
257	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	4	3	4	4	4	32
258	4	5	5	3	5	4	26	4	3	5	4	5	4	5	3	33
259	5	4	5	3	5	4	26	5	5	5	5	5	5	5	3	38
260	4	4	5	3	5	4	25	5	5	4	4	4	4	5	3	34
261	4	5	4	3	5	4	25	5	5	5	5	4	4	4	3	35
262	4	4	4	3	3	3	21	4	4	5	4	4	4	4	3	32
263	5	4	5	3	3	3	23	5	5	5	4	4	5	5	3	36

264	4	5	4	5	3	3	24	5	4	4	5	5	4	4	5	36
265	4	4	4	5	3	4	24	5	5	5	5	4	5	5	5	39
266	4	5	5	5	3	4	26	5	5	5	5	5	4	5	5	39
267	4	4	4	5	3	3	23	4	5	5	5	5	4	5	5	38
268	4	4	4	5	5	5	27	4	5	5	5	4	4	4	5	36
269	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	4	4	5	5	3	35
270	4	4	4	5	5	4	26	5	5	4	4	5	4	5	3	35
271	4	4	4	5	5	3	25	5	5	3	3	4	4	5	3	32
272	3	4	4	4	5	4	24	5	5	3	3	4	5	4	3	32
273	4	4	4	5	4	5	26	5	5	3	3	4	4	4	3	31
274	4	4	4	4	5	5	26	4	4	3	3	5	4	5	3	31
275	4	4	4	4	5	5	26	4	5	3	3	4	5	4	5	33
276	5	4	4	4	4	4	25	4	5	3	3	4	4	4	5	32
277	3	3	4	4	5	5	24	2	2	4	4	4	5	5	5	31
278	3	4	4	4	5	5	25	5	5	5	4	4	4	4	5	36
279	5	4	5	3	4	4	25	5	4	5	4	4	4	4	5	35
280	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	4	4	4	4	4	35
281	4	4	5	3	4	5	25	4	4	4	5	4	4	4	5	34
282	4	4	4	3	4	5	24	5	5	5	5	4	4	4	5	37
283	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
284	4	5	5	3	5	5	27	3	3	4	5	4	4	4	5	32
285	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	4	4	4	4	33
286	4	5	5	5	4	5	28	4	3	5	5	4	4	4	4	33
287	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	4	4	4	37
288	5	4	5	5	4	4	27	4	4	5	5	3	3	4	4	32
289	4	4	4	5	4	5	26	3	5	4	4	3	4	4	4	31
290	4	5	5	3	5	4	26	5	5	3	4	5	4	5	3	34
291	5	4	5	3	4	4	25	5	5	5	5	5	5	5	3	38
292	4	4	5	3	5	5	26	5	5	5	4	4	4	5	3	35
293	4	5	4	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	3	31
294	4	4	4	3	4	4	23	5	5	4	5	4	4	4	3	34
295	5	4	5	3	4	4	25	5	5	5	5	4	5	5	3	37
296	4	5	4	5	4	4	26	4	4	5	5	5	4	4	5	36
297	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	4	5	5	5	36
298	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	5	5	4	5	5	39
299	4	4	4	5	4	4	25	5	5	4	4	5	4	5	5	37
300	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	5	4	4	4	5	36
301	4	4	4	5	4	5	26	5	5	4	5	4	5	5	3	36
302	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	5	5	4	5	3	34
303	4	5	4	5	4	3	25	4	4	5	4	4	4	5	3	33
304	4	3	4	5	4	5	25	5	4	5	5	4	5	4	3	35
305	5	5	4	4	4	5	27	4	5	4	5	4	4	4	3	33
306	5	5	4	4	4	5	27	5	4	4	4	5	4	5	3	34
307	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	5	4	5	4	5	36
308	4	4	4	5	4	5	26	5	5	4	5	4	4	4	5	36

309	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	5	4	5	5	5	36
310	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	4	4	4	4	5	34
311	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	5	4	4	33
312	5	4	5	4	4	4	26	4	5	4	5	4	4	4	5	35
313	5	4	4	5	4	5	27	5	4	5	4	5	5	4	5	37
314	4	5	4	5	5	5	28	4	4	4	4	4	5	4	5	34
315	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	5	4	3	4	5	35
316	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	5	5	4	4	34
317	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	5	5	4	4	35
318	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	4	35
319	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	4	5	33
320	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	5	5	4	4	35
321	5	4	5	5	5	5	29	3	3	4	4	4	4	4	5	31
322	5	5	4	5	5	5	29	3	4	4	4	5	5	5	5	35
323	4	5	4	5	4	4	26	3	3	4	4	5	4	5	4	32
324	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	5	4	4	5	35
325	4	4	5	5	4	5	27	4	5	4	4	4	5	4	5	35
326	5	5	4	5	4	4	27	3	3	4	4	5	5	5	5	34
327	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	5	33
328	4	4	5	4	3	4	24	5	4	5	4	4	4	4	4	34
329	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	4	4	4	4	36
330	4	5	4	5	4	4	26	5	5	5	4	4	4	5	5	37
331	5	4	5	4	4	4	26	4	5	5	4	5	5	4	4	36
332	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	4	5	4	5	5	38
333	5	4	5	5	5	4	28	5	5	4	4	5	5	4	5	37
334	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	5	4	5	4	5	36
335	5	4	4	4	5	4	26	4	4	5	5	5	4	4	4	35
336	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	4	5	5	37
337	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	4	5	5	4	5	37
338	5	4	4	4	4	3	24	5	4	5	5	4	4	4	5	36
339	3	3	4	4	3	4	21	5	4	5	4	4	4	5	4	35
340	3	4	4	4	3	3	21	5	4	5	5	4	4	4	4	35
341	3	3	4	4	5	4	23	5	4	5	4	4	5	4	5	36
342	5	4	4	4	4	5	26	3	3	4	4	5	4	5	4	32
343	4	5	4	4	3	3	23	3	3	3	4	4	4	4	4	29
344	3	3	4	4	5	4	23	3	3	3	4	5	4	5	5	32
345	4	4	4	4	5	5	26	3	4	3	5	4	4	4	4	31
346	5	5	5	4	4	5	28	3	4	3	4	5	4	4	4	31
347	5	5	5	4	5	5	29	3	3	3	5	4	4	4	4	30
348	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	4	4	4	4	34
349	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	4	4	37
350	5	5	4	4	5	5	28	5	4	5	4	3	3	4	4	32
351	4	5	4	5	4	5	27	5	3	5	4	3	4	4	4	32
352	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	5	3	3	4	4	32
353	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	3	5	4	4	4	34

354	5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	3	4	5	4	4	35
355	5	4	5	4	4	5	27	5	5	4	3	3	3	4	4	31
356	5	5	5	4	4	5	28	4	4	5	5	4	4	4	4	34
357	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	4	5	5	5	4	38
358	3	4	4	4	5	5	25	5	5	5	3	5	5	5	4	37
359	5	5	5	4	4	5	28	4	5	5	4	5	5	5	4	37
360	4	3	3	3	3	3	19	5	4	4	5	4	4	5	5	36
361	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	5	5	5	4	4	36
362	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	5	4	5	4	5	37
363	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	5	5	5	4	37
364	4	5	4	4	4	4	25	3	4	5	5	5	5	4	5	36
365	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	5	5	5	4	4	36
366	4	4	3	4	5	4	24	5	4	4	4	5	4	5	4	35
367	4	4	3	5	4	4	24	5	5	4	4	5	5	5	4	37
368	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	5	4	5	5	4	36
369	4	4	3	4	4	4	23	5	4	4	5	3	4	4	4	33
370	4	4	3	4	4	4	23	4	4	5	5	5	5	5	4	37
371	4	4	3	4	4	4	23	5	5	5	5	4	3	3	3	33
372	4	4	3	4	4	4	23	4	5	4	5	5	4	5	4	36
373	4	5	3	4	5	4	25	4	4	5	5	5	5	5	4	37
374	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	3	4	5	5	5	36
375	4	5	3	4	4	4	24	5	5	5	3	4	4	4	4	34
376	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	3	5	5	5	5	36
377	4	5	3	4	4	4	24	4	4	4	3	5	4	4	5	33
378	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	3	5	4	5	4	33
379	5	4	3	5	4	4	25	4	5	5	3	5	4	5	4	35
380	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	5	4	4	5	5	36
381	5	5	4	4	4	5	27	4	5	5	5	4	5	4	4	36
382	4	2	3	5	5	5	24	5	4	5	5	4	5	5	4	37
383	4	5	3	5	5	4	26	5	4	5	5	5	4	5	4	37
384	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	5	4	4	4	5	34
385	4	5	3	5	4	4	25	4	5	5	3	4	5	5	4	35
386	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	3	5	4	5	4	35
387	4	4	3	4	4	5	24	4	4	5	3	4	4	5	4	33
388	4	5	3	4	4	5	25	4	5	4	3	4	5	4	4	33
389	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	3	4	4	4	4	31
390	4	5	3	4	4	4	24	5	4	5	3	5	4	5	4	35
391	5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	5	4	5	4	5	36
392	4	4	3	4	5	4	24	4	4	4	5	4	4	4	4	33

Lampiran 2

Hasil Jawaban Responden

No	Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)					Σ	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)						Σ
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	4	25
2	4	3	3	4	4	18	4	2	4	4	4	4	22
3	4	4	3	3	4	18	4	2	4	4	4	4	22
4	4	3	3	4	3	17	4	2	4	4	4	4	22
5	4	3	3	3	4	17	4	2	4	4	4	2	20
6	3	3	3	4	4	17	4	2	4	4	4	4	22
7	4	3	3	4	4	18	4	2	4	4	2	2	18
8	4	5	4	5	5	23	4	3	3	3	3	3	19
9	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	4	25
10	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	4	25
11	4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	4	26
12	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	4	4	26
13	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	5	4	26
14	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	4	25
15	4	3	5	4	4	20	4	4	4	5	4	4	25
16	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	4	4	26
17	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	4	26
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	25
24	3	4	4	4	3	18	5	5	5	4	5	5	29
25	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	25
26	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	5	28
27	3	4	4	4	4	19	5	4	4	5	4	4	26
28	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	5	4	27
29	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	5	28
30	5	1	5	5	5	21	4	2	2	5	5	5	23
31	3	3	3	4	4	17	4	5	4	5	5	4	27
32	4	3	3	4	3	17	4	5	5	4	4	5	27
33	3	5	4	5	5	22	4	5	4	5	4	4	26
34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
35	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	5	25
36	4	5	3	4	4	20	4	5	4	4	4	5	26
37	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	5	29
38	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	4	4	25

39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	4	27
40	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	4	25
41	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	4	26
43	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	4	5	26
44	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	5	27
45	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	4	28
48	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	4	26
49	4	4	5	4	5	22	5	4	5	5	5	5	29
50	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	2	2	16	4	4	4	4	4	2	22
52	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	5	29
53	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	4	4	25
54	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	5	28
55	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	4	25
56	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	4	5	26
57	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	5	4	27
58	4	3	3	3	3	16	4	2	4	4	4	2	20
59	4	3	3	4	4	18	4	2	4	4	4	2	20
60	4	3	3	4	3	17	2	2	4	4	4	4	20
61	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30
62	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24
63	4	3	3	3	5	18	4	2	4	4	2	2	18
64	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	4	27
65	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	25
67	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	4	28
69	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	5	28
75	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	4	25
76	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	5	26
77	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
78	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	26
79	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	5	29
80	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	5	25
81	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	5	27
82	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	5	28
83	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	5	27

84	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	5	5	26
85	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	5	26
86	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
87	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	3	4	3	18	3	3	3	4	3	4	20
89	5	3	3	5	3	19	3	3	3	3	3	4	19
90	5	3	3	4	4	19	4	4	5	5	4	4	26
91	4	3	3	4	3	17	5	4	5	5	5	4	28
92	5	3	4	3	3	18	5	4	5	4	5	4	27
93	5	5	5	4	4	23	5	4	5	3	5	4	26
94	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	5	27
95	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	4	28
96	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	4	27
97	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	4	27
98	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	4	26
99	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	4	29
100	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	4	29
101	4	4	5	4	5	22	5	5	4	5	5	4	28
102	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	4	4	25
103	5	5	5	4	5	24	3	4	4	4	5	4	24
104	3	3	3	4	4	17	5	5	5	4	5	4	28
105	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	4	27
106	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	5	4	24
107	5	5	5	1	5	21	4	5	5	4	4	4	26
108	5	4	4	3	4	20	5	5	5	4	4	4	27
109	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	4	4	28
110	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	4	25
111	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	4	27
112	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	5	5	26
113	4	4	4	5	4	21	4	5	5	5	5	4	28
114	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	4	4	26
115	5	5	5	4	5	24	4	5	4	4	5	4	26
116	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	5	5	28
117	3	3	4	5	3	18	5	5	5	5	5	4	29
118	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	4	25
119	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	4	24
120	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	24
121	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	4	26
122	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	4	4	27
123	5	5	5	4	4	23	4	5	4	5	5	5	28
124	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	5	29
125	4	5	4	5	5	23	4	4	5	4	5	4	26
126	4	5	5	3	5	22	5	5	4	4	4	4	26
127	4	4	4	3	4	19	5	4	4	5	5	4	27
128	4	5	4	4	5	22	4	5	5	4	5	4	27

129	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	4	25
130	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	4	3	25
131	4	4	5	3	5	21	4	4	4	4	4	5	25
132	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	5	4	26
133	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	4	26
134	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	25
135	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	5	5	28
136	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	5	25
137	5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	4	5	27
138	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	4	25
139	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	5	25
140	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	4	26
141	4	4	5	5	4	22	3	3	3	4	4	3	20
142	5	4	5	5	5	24	3	3	4	4	4	3	21
143	4	4	3	5	3	19	3	3	3	4	4	5	22
144	4	4	3	5	3	19	4	5	4	4	4	4	25
145	4	4	3	4	3	18	4	4	5	4	4	3	24
146	4	5	5	4	5	23	3	3	3	4	4	5	22
147	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	5	25
148	4	3	4	5	3	19	5	5	5	5	4	4	28
149	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	4	5	28
150	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	4	28
151	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	5	27
152	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	5	28
153	5	5	5	3	5	23	4	4	5	4	5	4	26
154	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	4	27
155	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	5	29
156	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	4	5	28
157	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	4	27
158	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	4	28
159	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	4	4	26
160	5	4	5	5	5	24	4	3	4	4	4	5	24
161	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	4	28
162	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	4	27
163	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24
164	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	4	25
165	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	4	27
166	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	4	4	27
167	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	5	4	27
168	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	4	27
169	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	4	25
170	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	4	24
171	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	5	5	27
172	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	5	4	27
173	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	4	27

174	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	5	26
175	5	5	3	5	5	23	5	4	4	5	5	5	28
176	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	29
177	4	5	5	5	3	22	3	3	4	5	5	5	25
178	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	5	27
179	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	4	28
180	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	4	27
181	4	5	4	5	5	23	4	4	4	5	5	5	27
182	4	5	5	5	4	23	4	4	3	5	5	5	26
183	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	5	27
184	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	5	27
185	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	25
186	4	5	5	4	5	23	4	4	5	5	4	5	27
187	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	5	28
188	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30
189	5	5	5	4	4	23	3	4	4	5	4	5	25
190	5	5	5	4	4	23	3	4	3	5	4	5	24
191	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	5	29
192	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	4	27
193	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	5	30
194	4	5	4	5	4	22	3	4	4	5	4	5	25
195	3	3	3	4	3	16	4	5	5	5	4	4	27
196	3	3	3	3	4	16	5	5	4	4	5	4	27
197	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	5	30
198	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	5	5	30
199	3	3	4	3	4	17	5	4	5	5	5	5	29
200	3	3	3	3	4	16	5	4	5	5	5	5	29
201	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	5	28
202	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	4	5	28
203	4	5	4	5	4	22	4	5	5	3	3	3	23
204	4	5	3	5	4	21	5	5	5	3	3	3	24
205	5	5	4	4	5	23	5	5	5	3	3	3	24
206	5	4	5	5	4	23	5	4	4	3	3	3	22
207	4	5	5	5	4	23	5	4	5	3	3	3	23
208	5	5	5	4	4	23	4	4	5	3	3	3	22
209	4	4	4	5	4	21	4	2	2	4	4	5	21
210	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	5	29
211	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	5	28
212	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	5	29
213	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	5	5	27
214	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	4	29
215	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	5	26
216	4	5	4	5	4	22	3	3	3	4	5	5	23
217	4	3	4	5	4	20	3	4	4	5	4	4	24
218	5	5	4	4	4	22	3	4	3	5	5	5	25

219	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	5	30
220	5	5	5	4	4	23	3	4	4	5	5	4	25
221	4	4	4	5	4	21	3	3	5	4	4	5	24
222	5	5	4	4	4	22	5	5	5	3	4	4	26
223	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	30
224	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	5	29
225	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	3	24
226	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	5	5	29
227	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	5	29
228	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	5	27
229	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	4	4	26
230	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30
231	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	4	27
232	4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	5	5	29
233	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	5	4	28
234	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	5	4	25
235	5	5	4	5	5	24	4	4	4	5	4	5	26
236	4	5	4	5	4	22	5	5	4	5	5	5	29
237	5	4	4	4	4	21	3	4	3	4	4	4	22
238	4	4	5	5	4	22	3	4	3	4	4	4	22
239	5	5	4	5	4	23	3	3	3	4	4	4	21
240	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	4	4	26
241	4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	5	5	30
242	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	5	4	27
243	4	5	4	5	4	22	5	3	5	5	5	5	28
244	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	5	26
245	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	4	28
246	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	4	28
247	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	5	5	28
248	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	4	4	25
249	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	4	28
250	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	4	27
251	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	4	5	27
252	3	3	4	4	3	17	5	4	4	4	5	4	26
253	3	4	4	4	3	18	4	4	5	4	4	4	25
254	3	3	4	4	5	19	5	4	5	4	5	4	27
255	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	4	26
256	4	5	4	4	3	20	3	4	5	5	5	4	26
257	3	3	4	4	5	19	5	4	4	5	4	4	26
258	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	4	25
259	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	4	28
260	5	5	4	4	4	22	4	4	5	3	3	3	22
261	4	4	4	5	5	22	5	4	4	3	3	4	23
262	5	5	4	5	4	23	4	4	5	3	3	3	22
263	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	5	4	28

264	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	5	26
265	4	5	4	5	5	23	4	4	5	3	3	3	22
266	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	4	26
267	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	5	4	28
268	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	5	5	27
269	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	5	27
270	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	5	25
271	4	4	4	5	4	21	4	5	5	5	5	5	29
272	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	5	5	27
273	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	4	4	26
274	4	5	5	5	4	23	5	4	5	5	4	4	27
275	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	5	5	29
276	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	5	27
277	5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	5	4	28
278	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	4	28
279	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	5	4	26
280	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	4	26
281	5	4	4	5	4	22	4	4	4	3	3	3	21
282	4	5	5	4	4	22	5	4	5	3	3	3	23
283	3	5	5	5	4	22	4	5	4	3	3	3	22
284	4	5	5	4	4	22	4	4	4	3	3	4	22
285	4	5	5	5	4	23	4	5	5	3	3	4	24
286	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	21
287	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	5	26
288	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	5	26
289	5	5	5	3	3	21	4	4	4	4	5	4	25
290	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	5	3	24
291	3	5	4	5	4	21	3	4	4	5	5	4	25
292	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	5	26
293	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	5	5	25
294	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	5	5	27
295	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	4	25
296	5	5	4	4	5	23	3	4	4	5	5	5	26
297	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	5	27
298	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	4	5	28
299	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	5	4	27
300	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	4	4	26
301	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	4	28
302	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	5	4	26
303	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	5	5	28
304	5	3	3	4	4	19	5	4	4	4	5	5	27
305	5	3	3	4	5	20	4	4	5	5	5	5	28
306	5	3	3	4	4	19	5	5	4	5	5	5	29
307	4	3	3	5	4	19	4	4	4	5	4	5	26
308	5	3	3	4	5	20	4	4	5	4	4	5	26

309	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	3	3	22
310	2	4	4	4	5	19	4	5	4	5	3	3	24
311	5	5	4	4	4	22	5	4	5	4	3	3	24
312	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	3	3	22
313	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	3	3	25
314	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	3	3	22
315	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	5	26
316	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	5	25
317	3	4	5	4	4	20	4	4	4	4	4	5	25
318	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	5	26
319	3	5	5	4	4	21	3	3	4	4	5	5	24
320	5	5	5	5	4	24	3	4	4	4	5	4	24
321	4	5	5	3	3	20	3	3	4	4	4	5	23
322	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	5	5	27
323	5	3	4	5	4	21	4	5	4	4	4	4	25
324	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	5	5	24
325	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	5	26
326	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	4	28
327	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	4	5	28
328	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	4	4	27
329	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	5	5	28
330	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	5	27
331	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	4	3	25
332	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	5	5	29
333	5	4	5	4	4	22	5	5	4	5	5	5	29
334	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	5	28
335	4	4	5	5	4	22	5	4	5	4	4	4	26
336	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	5	5	29
337	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	4	4	26
338	5	4	5	4	4	22	3	4	4	4	5	5	25
339	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	5	4	28
340	4	5	5	4	5	23	5	5	4	4	5	4	27
341	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	5	25
342	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	5	5	27
343	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	4	26
344	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	4	26
345	5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	4	4	27
346	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	4	4	27
347	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	5	26
348	4	5	5	4	3	21	4	4	4	4	5	4	25
349	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	5	28
350	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	4	5	28
351	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	4	27
352	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	4	25
353	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	5	28

354	3	4	4	4	4	19	5	5	4	5	4	4	27
355	4	4	4	5	5	22	3	4	5	5	4	4	25
356	3	4	4	5	4	20	4	4	5	5	4	4	26
357	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	4	5	28
358	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	5	4	27
359	3	4	4	5	5	21	4	4	5	5	4	4	26
360	4	4	4	4	4	20	4	3	5	5	5	4	26
361	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	4	26
362	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	5	4	27
363	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
364	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	4	4	26
365	5	5	4	5	4	23	4	5	5	5	5	4	28
366	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	3	3	26
367	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	3	4	24
368	4	5	5	5	4	23	4	3	5	4	5	4	25
369	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	5	30
370	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	4	4	26
371	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	4	4	28
372	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	4	4	25
373	4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	4	5	28
374	4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	5	4	27
375	3	4	4	5	4	20	5	5	5	5	4	5	29
376	3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	5	4	29
377	3	3	4	5	4	19	4	5	5	5	5	4	28
378	4	3	5	4	4	20	4	5	5	5	4	4	27
379	4	3	4	5	4	20	4	5	5	4	4	5	27
380	3	3	5	4	4	19	5	5	4	4	5	4	27
381	5	4	4	4	4	21	5	5	3	3	4	4	24
382	5	5	5	5	4	24	5	5	3	3	4	5	25
383	4	5	4	3	3	19	5	5	3	3	4	4	24
384	3	5	4	3	4	19	4	4	3	3	5	4	23
385	4	4	5	3	3	19	4	5	3	3	4	5	24
386	5	5	3	5	4	22	4	5	3	3	4	4	23
387	5	5	3	4	5	22	2	2	4	4	4	5	21
388	5	4	3	3	3	18	5	5	5	4	4	4	27
389	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	4	26
390	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	4	27
391	5	5	3	5	5	23	4	4	4	5	4	4	25
392	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	4	28

Lampiran 3**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1tot	392	19.00	30.00	25.8903	2.06560
x2tot	392	24.00	40.00	34.7398	2.61682
x3tot	392	15.00	25.00	21.8061	2.07732
ytot	392	18.00	30.00	26.0357	2.28500
Valid N (listwise)	392				

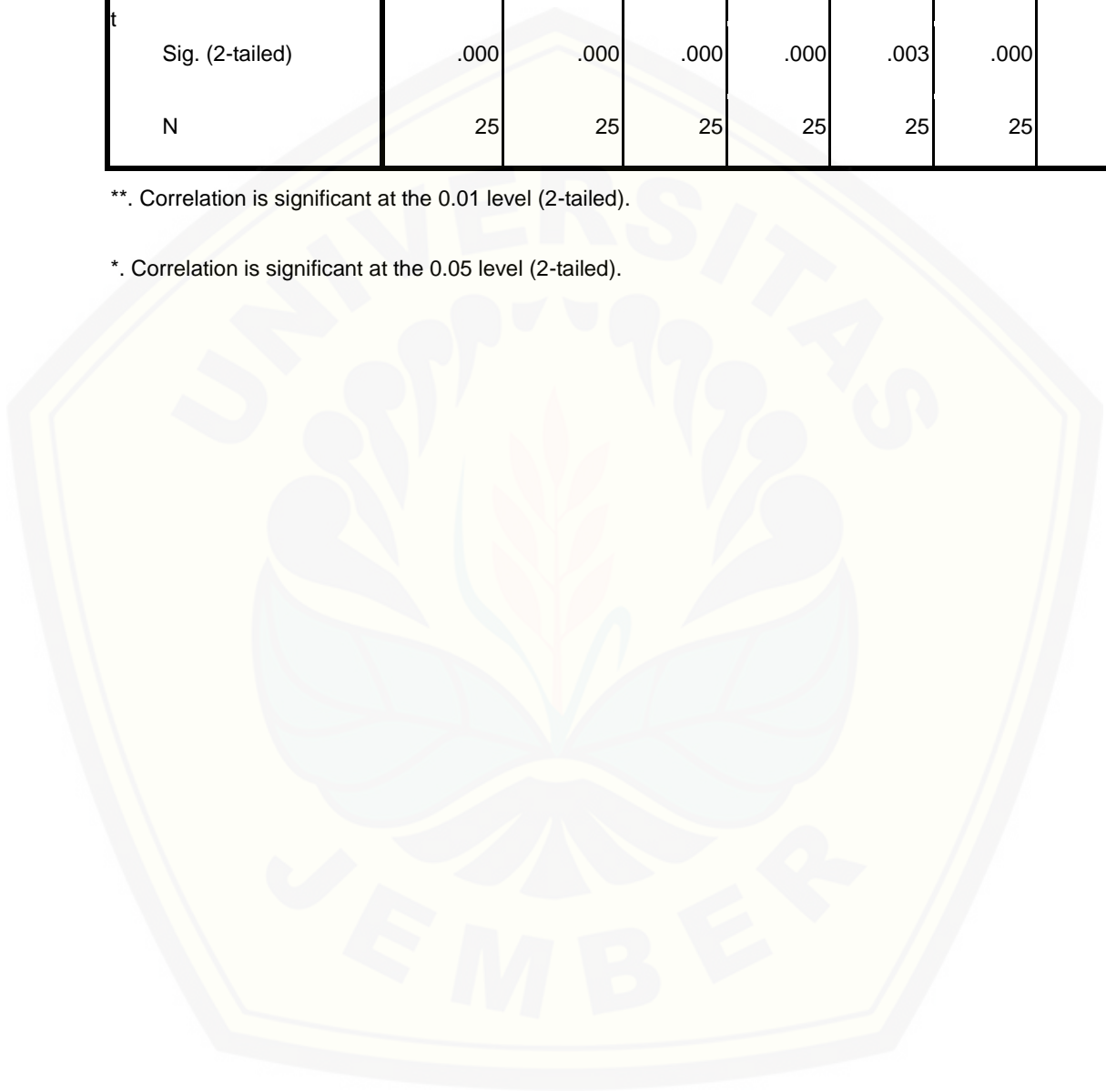
Lampiran 4**Hasil Uji Validitas Variabel Independen****Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Perpajakan****Correlations**

	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x1tot
x11 Pearson Correlation	1	.728**	.604**	.441*	.225	.645**	.797**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.027	.280	.001	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
x12 Pearson Correlation	.728**	1	.650**	.516**	.165	.641**	.809**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.430	.001	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
x13 Pearson Correlation	.604**	.650**	1	.718**	.392	.486*	.851**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.053	.014	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
x14 Pearson Correlation	.441*	.516**	.718**	1	.518**	.468*	.797**
Sig. (2-tailed)	.027	.008	.000		.008	.018	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
x15 Pearson Correlation	.225	.165	.392	.518**	1	.477*	.568**
Sig. (2-tailed)	.280	.430	.053	.008		.016	.003
N	25	25	25	25	25	25	25
x16 Pearson Correlation	.645**	.641**	.486*	.468*	.477*	1	.793**

Sig. (2-tailed)	.001	.001	.014	.018	.016		.000
N	25	25	25	25	25	25	25
xt1to Pearson Correlation	.797**	.809**	.851**	.797**	.568**	.793**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

Correlations

	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x2tot
x21 Pearson Correlation	1	.687**	.621**	.497*	.129	.570**	.066	.414*	.763**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.011	.539	.003	.754	.039	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x22 Pearson Correlation	.687**	1	.632**	.473*	.081	.595**	-.168	.260	.676**
Sig. (2-tailed)	.000		.001	.017	.701	.002	.423	.209	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x23 Pearson Correlation	.621**	.632**	1	.719**	.339	.521**	.333	.191	.809**
Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.097	.008	.104	.361	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x24 Pearson Correlation	.497*	.473*	.719**	1	.518**	.484*	.336	.194	.770**
Sig. (2-tailed)	.011	.017	.000		.008	.014	.101	.352	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x25 Pearson Correlation	.129	.081	.339	.518**	1	.543**	.256	.341	.551**
Sig. (2-tailed)	.539	.701	.097	.008		.005	.217	.095	.004
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x26 Pearson Correlation	.570**	.595**	.521**	.484*	.543**	1	.259	.584**	.832**

	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.008	.014	.005		.211	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x27	Pearson Correlation	.066	-.168	.333	.336	.256	.259	1	.298	.419*
	Sig. (2-tailed)	.754	.423	.104	.101	.217	.211		.148	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x28	Pearson Correlation	.414*	.260	.191	.194	.341	.584**	.298	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.039	.209	.361	.352	.095	.002	.148		.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x2to	Pearson Correlation	.763**	.676**	.809**	.770**	.551**	.832**	.419*	.609**	1
t	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.037	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4**Hasil Uji Validitas Variabel Independen****Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Fiskus****Correlations**

		x31	x32	x33	x34	x35	x3tot
x31	Pearson Correlation	1	.671**	.445*	.128	.642**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.544	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25
x32	Pearson Correlation	.671**	1	.691**	.299	.563**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.146	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25
x33	Pearson Correlation	.445*	.691**	1	.451*	.498*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000		.024	.011	.000
	N	25	25	25	25	25	25
x34	Pearson Correlation	.128	.299	.451*	1	.545**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.544	.146	.024		.005	.002
	N	25	25	25	25	25	25
x35	Pearson Correlation	.642**	.563**	.498*	.545**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.011	.005		.000
	N	25	25	25	25	25	25
x3tot	Pearson Correlation	.765**	.859**	.811**	.585**	.829**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
N	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

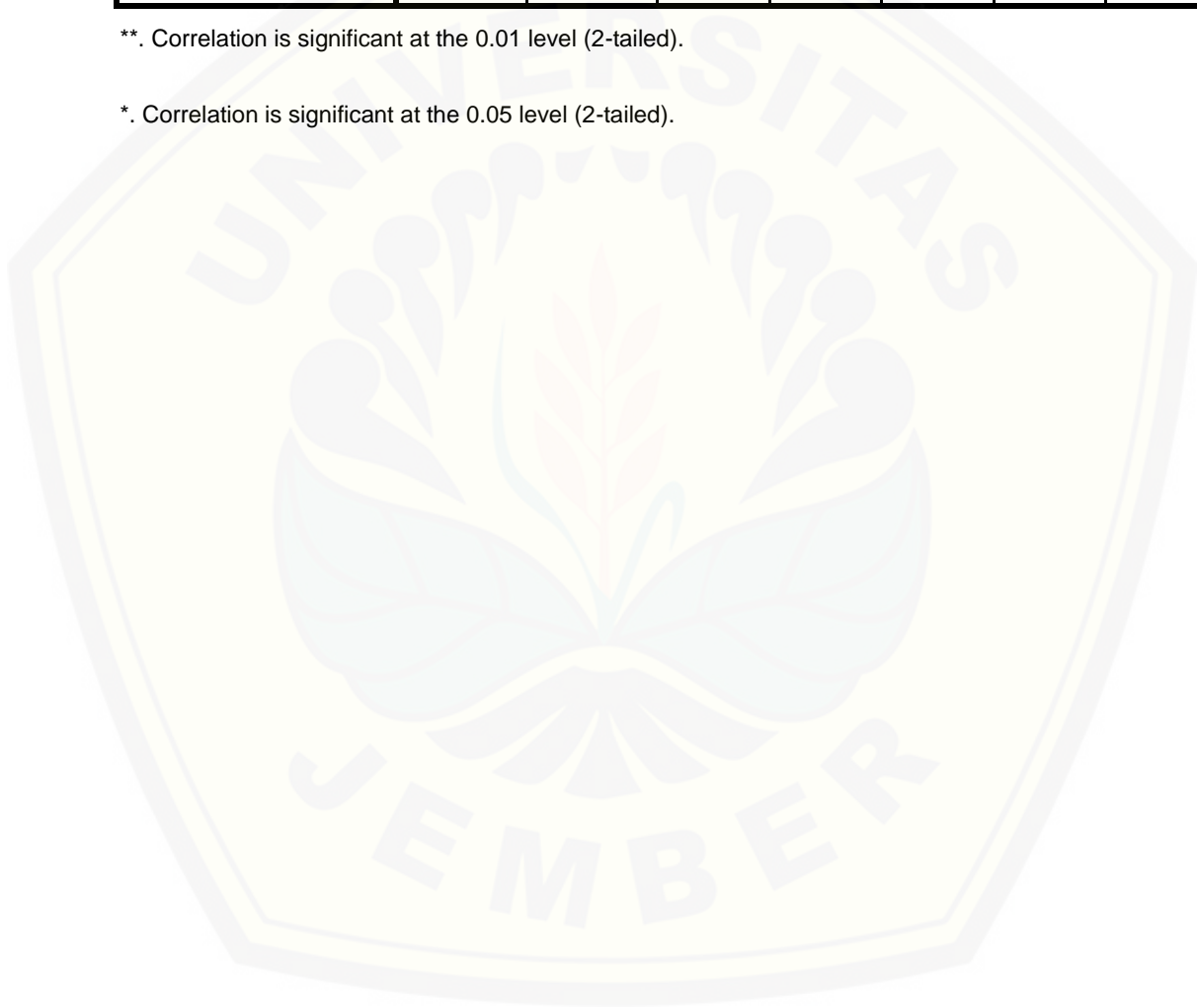
Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	ytot
y1	Pearson Correlation	1	.557**	.577**	.557**	.254	.002	.694**
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.004	.220	.991	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
y2	Pearson Correlation	.557**	1	.646**	.633**	.512**	.067	.804**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.001	.009	.751	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
y3	Pearson Correlation	.577**	.646**	1	.555**	.619**	.224	.821**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.004	.001	.282	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
y4	Pearson Correlation	.557**	.633**	.555**	1	.627**	.262	.840**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.004		.001	.206	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
y5	Pearson Correlation	.254	.512**	.619**	.627**	1	.526**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.220	.009	.001	.001		.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
y6	Pearson Correlation	.002	.067	.224	.262	.526**	1	.427*

	Sig. (2-tailed)	.991	.751	.282	.206	.007		.033
	N	25	25	25	25	25	25	25
ytot	Pearson Correlation	.694**	.804**	.821**	.840**	.792**	.427*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.033	
	N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6**Hasil Uji Reliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	6

Lampiran 7**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda****Regression**

[DataSet1] D:\skripsi\baru\input data.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3tot, x2tot, x1tot ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ytot

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.816 ^a	.664	.591	2.21639	.666	9.194	3	388	.000

a. Predictors: (Constant), x3tot, x2tot, x1tot

b. Dependent Variable: ytot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.488	3	45.163	9.194	.000 ^a
	Residual	1906.012	388	4.912		
	Total	2041.500	391			

a. Predictors: (Constant), x3tot, x2tot, x1tot

b. Dependent Variable: ytot

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.437	2.052		7.524	.000		
	x1tot	.131	.056	.118	2.344	.020	.944	1.059
	x2tot	.116	.044	.133	2.648	.008	.960	1.041
	x3tot	.146	.056	.133	2.613	.009	.931	1.075

a. Dependent Variable: ytot

Collinearity Diagnostics^a

Model Dimension		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	x1tot	x2tot	x3tot
1	1	3.986	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.006	24.779	.01	.08	.12	.95
	3	.005	27.676	.00	.64	.45	.00
	4	.002	42.923	.98	.28	.43	.05

a. Dependent Variable: ytot

Residuals Statistics^a

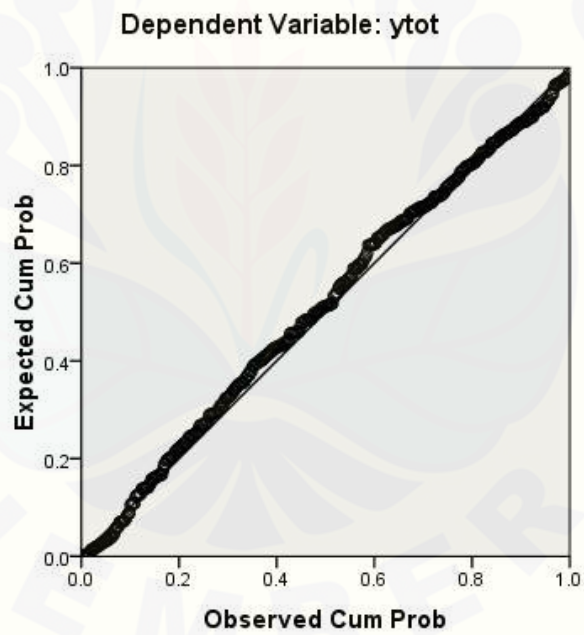
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.3187	27.2872	26.0357	.58866	392
Std. Predicted Value	-4.616	2.126	.000	1.000	392
Standard Error of Predicted Value	.113	.557	.213	.069	392
Adjusted Predicted Value	23.4075	27.3347	26.0353	.58293	392
Residual	-7.12380	5.04566	.00000	2.20787	392
Std. Residual	-3.214	2.277	.000	.996	392
Stud. Residual	-3.221	2.313	.000	1.002	392
Deleted Residual	-7.15408	5.20891	.00044	2.23428	392
Stud. Deleted Residual	-3.261	2.326	.000	1.005	392
Mahal. Distance	.016	23.688	2.992	2.938	392

Cook's Distance	.000	.080	.003	.007	392
Centered Leverage Value	.000	.061	.008	.008	392

a. Dependent Variable: ytot

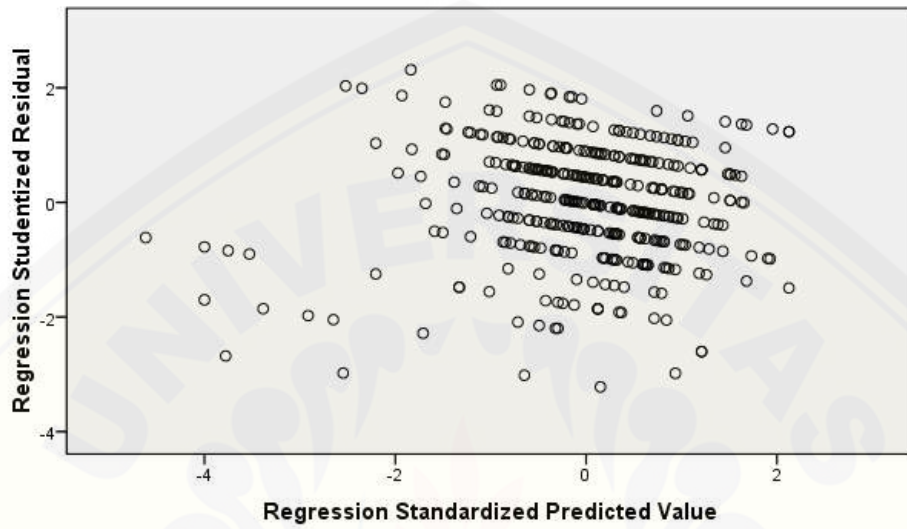
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: ytot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1tot	x2tot	x3tot	ytot
N		392	392	392	392
Normal Parameters ^a	Mean	25.8903	34.7398	21.8061	26.0357
	Std. Deviation	2.06560	2.61682	2.07732	2.28500
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.147	.152	.134
	Positive	.081	.089	.068	.075
	Negative	-.133	-.147	-.152	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		2.642	2.905	3.009	2.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.738	9.307	2.735	1.516

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1tot	x2tot	x3tot	ytot
N		392	392	392	392
Normal Parameters ^a	Mean	25.8903	34.7398	21.8061	26.0357
	Std. Deviation	2.06560	2.61682	2.07732	2.28500
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.147	.152	.134
	Positive	.081	.089	.068	.075
	Negative	-.133	-.147	-.152	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		2.642	2.905	3.009	2.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.738	9.307	2.735	1.516

a. Test distribution is Normal.